

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**UPAYA GURU AL-QURAN HADITS DALAM MEMOTIVASI  
BELAJAR SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH  
AL-HUSIN BATANG CENAKU  
INDRAGIRI HULU RIAU**

**SKRIPSI**



**ROSI MARLINA  
NIM:201190012**

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**UPAYA GURU AL-QURAN HADITS DALAM MEMOTIVASI  
BELAJAR SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH  
AL-HUSIN BATANG CENAKU  
INDRAGIRI HULU RIAU**

**SKRIPSI**



**ROSI MARLINA  
NIM:201190012**

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**



NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas  
Lampiran : -

Kepada  
Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di  
Tempat

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rosi Marlina  
NIM : 20119001  
Prodi : Tadris Matematika  
Judul : Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTsN Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu Riau

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Tadris Matematika UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 2023  
Mengetahui,  
Pembimbing

  
Dr. H. M. Hurnaini, M.Pd.I  
NIP.196406171994021001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas  
Lampiran : -

Kepada  
Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di  
Tempat

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rosi Marlina  
NIM : 20119001  
Prodi : Tadris Matematika  
Judul : Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTsN Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu Riau

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Tadris Matematika UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 2023  
Mengetahui,  
Pembimbing II

Hasirah, M.Pd.I  
NIDN. 2119078703

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Nomor : B - 564 /D-I/KP.01.2/9 / 2023

Skripsi dengan judul "Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTsN Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu Riau" Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Jum'at  
 Tanggal : 14 Juli 2023  
 Jam : 09:30-11:00 WIB  
 Tempat : Ruang Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 Nama : Rosi Marlina  
 NIM : 201190012  
 Judul : Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTsN Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu Riau.

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dra.Jamilah,M.Pd.I (Ketua Sidang)		31-8-2023.
2.	Neni,MPd.I (Sekretaris Sidang)		28-08-2023
3.	Rapiko,M.Pd.I (Penguji I)		29-8-2023
4.	Heri Dermawansah,M.Pd (Penguji II)		04-09-2023
5.	Dr. H. M. Hurmaini, M.Pd (Pembimbing I)		30-8-2023
6.	Hasirah, M.Pd.I (Pembimbing II)		29-8-2023

Jambi, Agustus 2023  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN STS Jambi



Dr. H. Fadilah, M.Pd  
 NIP. 19670711992 03 2004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

## PERNYATAAN ORISILINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rosi Marlina  
Nim : 201190012  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Upaya Guru Al-Quran Hadits Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa di MTSN Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu Riau

Menyatakan bahwa tugas akhir (Skripsi) ini benar-benar karya yang saya tulis sendiri, bukan plagiasi karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, pemikiran, ide dan temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tugas akhir (Skripsi) ini dikutip dan dirujuk sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian ternyata dalam tugas akhir (Skripsi) ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia diproses sesuai dengan aturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dalam keadaan sadar tanpa adanya paksaan siapapun.

Jambi, mei 2023

Mahasiswa



METERAI TEMPEL  
CEAKX469777653

Rosi Marlina

201190012

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beriring salam senantiasa penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang mengikuti beliau hingga akhir. Alhamdulillah, atas ridho dan rahmatnya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini guna mencapai gelar sarjana dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya kecil ini untuk guru-guru kehidupan yang luar biasa.

1. Kedua orang tua saya ayah Saupi dan Ibu Nurjana tercinta serta orang-orang yang kucintai dan seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan dan restu yang tak berkesudahan.
2. Saudaraku Elsuraya, Syukur, Susanti, Ahmad Neri sebagai tanda terima kasih, aku persembahkan karya kecil ini dan terimakasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang Engkau berikan menjadikan ku orang yang baik.
3. Terimakasih untuk Rizalman, fajri nur fatikhatun kahasanah, yang telah memberikan motivasi, nasihat, dukungan moral serta material yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

## MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

*Artinya : Sebaik-baik kamu adalah yang belajar Al-Quran dan mengajarkannya kepada orang lain. (HR. Tirmidzi)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan kesehatan dan anugerah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam teruntuk baginda Nabi Muhammad SAW pembawa risalah pencerah bagi umat manusia. Penulis menyadari bahwa upaya dalam penyelesaian karya ilmiah ini terdapat banyak rintangan dan hambatan yang penulis temui baik disebabkan kekurangan penulis dan keterbatasan waktu. Namun, Dengan ridho Allah SWT dan bimbingan dosen pembimbing skripsi serta orang-orang yang memotivasi, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Upaya Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu Riau**”. Guna melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Srata (S1) dalam ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Shultan Thaha Saifuddin Jambi. Tak lupa pula terimakasih yang sedalam-dalamnya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari, MA, Ph D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, SE., M.EI selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. As’ad Isma, M.Pd selaku Wakil Rektor II dan Bapak Dr. Bahrul Ulum, S.Ag.,MA selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dr. Hj. Fadlillah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

4. Ibu Dr. Risnita, M. Pd selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak Dr. Najmul Hayat, S. Ag., M. Pd.I selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Ibu Yusria, S.Ag., M. Pd, selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Bapak Bobby Syefrinando, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
9. Bapak Dr. H. M. Hurmaini, M.Pd.I selaku dosen pembimbing I dan Ibu Hasirah, M.Pd.I selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Darmawin, S.Pd.I selaku kepala sekolah, pak Asrin, S.Pd. selaku guru mata pelajaran al-qur'an hadits di Madrasah Tsanawiyah Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu Riau.
11. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi tiada henti hingga menjadi kekuatan pendorong bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2019, yang memberikan motivasi pada Penulis.

Demikian penulis harapkan skripsi ini dapat bermanfaat dan digunakan sebagaimana mestinya. Amiin Yaa Robbal'alamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Jambi, Maret 2023

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Rosi Marlina**  
**NIM. 201190012**

## **ABSTRAK**

Nama : Rosi Marlina  
Nim : 201190012  
Judul Skripsi : Upaya Guru Al-Quran Hadits Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa di MTSN Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu Riau

Latar belakang masalah yang terjadi di kelas VII MTS Al-Husin yaitu membahas tentang rendahnya motivasi belajar al-qur'an hadist dan upaya guru al-quran hadits dalam memotivasi pembelajaran al-quran hadits. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif diskriptif. Adapun sumber data penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data primer kepala sekolah madrasah tsanawiyah Al-Husin, Guru Al-Quran Hadits dan juga siswa kelas VII. Adapun data sekunder dari pengamatan ini yaitu yang ada relevansinya dengan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data melalui empat tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Upaya guru Al-Quran Hadits dalam memotivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Batang Cenaku Indargiri Hulu Riau yaitu: memberikan pemahaman mengenai AL-Qur'an Hadits, menerapkan strategi yang kreatif, memberikan dorongan kemandirian peserta didik, berperan menjadi orang tua di sekolah, menjalin kerja sama dengan masyarakat serta memonitor aktivitas peserta didik. Faktot penyebab rendahnya motivasi belajar Al-Quran Hadits siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Husin batang Cenaku Indragiri Hulu Riau yaitu latar belakang siswa yang berbeda-beda,waktu yang sebenarnya kurang untuk pelajaran Al-Quran Hadits dan, adanya siswa yang belum memiliki kesadaran untuk belajar. Keberhasilan guru Al-Quran Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Husin Batang Cenaku Indargiri Hulu Riaudapat dilihat dari dengan adanya perubahan siswa dalam mengikuti pelajaran Al-Quran Hadits serta semangat yang tinggi.

**Kata kunci : Motivasi Belajar Siswa, Al-Qur'an**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## ABSTRACT

*Name : Rosi Marlina*  
*Nim : 201190012*  
*Title : Al-Quran Hadith Teacher's Efforts to Increase Student Learning Motivation at MTSN Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu Riau*

*The background of the problems that occurred in class VII MTS Al-Husin was to discuss the low motivation to learn the Qur'an hadith and the efforts of Al-Quran hadith teachers in motivating Al-Qur'an hadith learning. The type of research used is descriptive qualitative. The data sources of this research are primary data and secondary data. Primary data of Al-Husin tsanawiyah madrasah principals, Al-Quran Hadith teachers and also class VII students. The secondary data from this observation are those that are relevant to the research. Data collection methods used are Observation, Interview and Documentation. Data processing and analysis techniques go through four stages, namely data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results showed that the efforts of Al-Quran Hadith teachers in motivating student learning at Madrasah Tsanawiyah Batang Cenaku Indargiri Hulu Riau, namely: providing an understanding of the Al-Qur'an Hadith, implementing creative strategies, giving encouragement to students' independence, playing the role of being parents in schools, cooperate with the community and monitor the activities of students. The factors causing the low motivation to study Al-Quran Hadith of students at Madrasah Tsanawiyah Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu Riau are the different backgrounds of students, the actual lack of time for Al-Quran Hadith lessons and, the presence of students who do not have the awareness to learn . The success of Al-Quran Hadith teachers in increasing student learning motivation at Madrasah Tsanawiyah Al-Husin Batang Cenaku Indargiri Hulu Riau can be seen from the changes in students' participation in Al-Quran Hadith lessons and high enthusiasm.*

**Keywords:** *Student Learning Motivation, Al-Qur'an*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA DINAS .....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Permasalahan.....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Studi Relevan .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	31
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	31
C. Jenis dan Sumber Data .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	34
F. Teknik Keabsahan Data .....	36
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Umum.....	39
B. Temuan Khusus.....	47

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Kepala Sekolah MTs Al-Husin .....	39
Tabel 4.2 Identitas Sekolah MTsN Al-Husin.....	40
Tabel 4.3 Struktur Organisasi MTsN Al-Husin .....	42
Tabel 4.4 Jumlah Tenaga Pendidik MTsN Al-Husin.....	43
Tabel 4.5 Jumlah Peserta Didik MTsN Al-Husin .....	44
Tabel 4.6 Keadaan Saranan Sekolah MTsN Al-Husin.....	45
Tabel 4.7 Prasarana Sekolah MTsN AL-Husin.....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Pengumpulan Data .....	61
Lampiran 2 : Jadwal Penelitian .....	64
Lampiran 3 : Dokumentasi.....	65
Lampiran 4 : Foto Hasil Wawancara .....	66
Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Pembing 1 .....	68
Lampiran 6 : Kartu Bimbingan Pembimbing 2.....	69
Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup.....	70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Terwujudnya kehidupan masyarakat yang berpegang pada moralitas tidak bisa terlepas dari pendidikan, khususnya pendidikan agama. Sebab, moralitas yang mempunyai daya ikat masyarakat bersumber dari agama, nilai-nilai dan norma-norma agama. Agama yang berdimensi pada kehidupan manusia membentuk daya tahan untuk menghadapi berbagai godaan, ancaman, penderitaan, dan keluar membentuk tingkah laku yang sesuai dengan ucapan batinnya. Pendidikan agama islam menekankan pada ajaran moral, moralitas dalam pergaulan hidup menjadi sumber solidaritas. Dengan berpegang kepada moralitas orang yang menyadari perlunya menjaga perasaan dan memperhatikan kepentingan orang lain. Kebutuhan akan pendidikan merupakan hal yang tidak bisa dipungkiri, bahwa semua itu merupakan hak semua warga negara.

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia baik dari segi sendiri, keluarga, masyarakat, maupun bernegara. Dalam Undang-Undang RI nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab 1 pasal (1) dijelaskan bahwa: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaa, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sudarmono et al,2020: 163).

Menurut Ahmad D. Marimba dalam Abd. Rahmah BP, (2022: 4), pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik terdapat perkembangan jasmani dan rohani menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Pendidikan merupakan hal yang penting bagi manusia, karena pendidikan membuat seseorang memiliki bekal untuk menjalani kehidupan dan mewujudkan impiannya. Selain menjadi bekal bagi kehidupan pribadi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pendidikan juga menjadi bekal bagi generasi penerus bangsa. Pendidikan yang baik akan menghasilkan generasi generasi penerus bangsa yang baik juga. Oleh karena itu penting bagi seluruh generasi muda mendapatkan pendidikan demi masa depannya sendiri dan negara. Pendidikan tidak hanya tentang materi ilmiah saja tetapi termasuk tatakrama, etika kerja, hingga cara bersosialisasi dalam kehidupan bermasyarakat. Proses pendidikan sudah dimulai sejak turunnya wahyu pertama yaitu surah Al-Alaq ayat 1-5, yang diturunkan kepada nabi muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril menjadi landasan bahwa allah memerintahkan umat islam untuk membaca, merenungkan, menelaah, meneliti, dan mengkaji segala yang ada didalam semesta (Aisyah, 2022 :48).

Dalam lingkungan sosial masyarakat, pendidikan dapat mempengaruhi maju mundurnya suatu bangsa yang tergantung kepada maju mundurnya pendidikan. Di samping itu, program pendidikan perlu juga diperhatikan keadaan sekolah terutama tersedianya sarana dan prasarana, dan alat bantu pelajaran sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar serta terlaksananya sebagai aktivitas belajar siswa.(Nurainun, 2004 :9)

Karena pendidikan merupakan salah satu usaha yang dilaksanakan secara sadar dan terlaksana oleh pemerintah dan masyarakat dalam mengembangkan berbagai kompetensi siswa, baik kognitif (pengetahuan), afektif (sikap atau moral), maupun psikomotor (keterampilan) kearah yang lebih sempurna sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

Hal ini sesuai yang ditercantum dalam QS. Thaaha Ayat 114 yaitu:

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya: “Maka Maha Tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan Katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan.” (QS. Thaaha (20): 114)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberikan fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan peserta didik. Sebagai guru, guru harus menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk mencapai kondisi belajar mengajar yang dapat mengantarkan peserta didik ketujuan yang ingin di capai. Di sini tentu saja tugas guru berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memberi motivasi bagi semua peserta didik. (Slameto, 2012 :97)

Guru memiliki peranan penting dalam mengoptimalkan belajar siswa. Tugas guru yang paling penting adalah meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa terhadap pelajaran yang diajarkan. Dengan demikian, guru hendaknya berwawasan luas dan menyelesaikan persoalan-persoalan yang terjadi dalam proses belajar-mengajar. Guru sebagai pendidik atau pengajar merupakan salah satu penentu kesuksesan dalam pendidikan. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk mengembangkan kreativitasnya dalam proses belajar mengajar. Guru kreatif selalu mencari cara bagaimana proses belajar mengajar mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan, serta berupa menyesuaikan pola tingkah lakunya dalam mengajar dengan tuntutan pencapaian tujuan, dengan mengembangkan faktor situasi, kondisi belajar peserta didik. (Cece Wijaya, 2014 :189)

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu demi tercapai tujuan. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai rangkaian usaha untuk menyediakan kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan apabila ia tidak suka maka akan berubah untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Dalam memotivasi belajar siswa, menggunakan berbagai fasilitas, baik itu alat-alat mengajar maupun metode dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang baik. Motivasi dalam kegiatan belajar sangat diperlukan. Motivasi bagi peserta didik dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



mengarahkan serta memelihara ketentuan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Motivasi ini sangat erat kaitannya dengan kebutuhan siswa. Siswa akan bertindak dengan cepat bila dalam dirinya ada kebutuhan. Ibarat makan dan minum. Setiap hari kita selalu membutuhkan makan dan minum untuk hidup. Disinilah tantangan bagi guru, bagaimana agar dapat memberikan motivasi kuat bagi siswa (menjadi motivator) sehingga belajar dapat dipersepsikan sebagai suatu kebutuhan bagi hidup mereka. Bila siswa sehari saja tidak melakukan aktivitas belajar layaknya seorang yang merasa kehausan dan kelaparan.

Oleh karena itu seorang guru Al-Quran Hadits dalam pelaksanaan pembelajaran tidak cukup hanya dengan penjelasan mater-materi Al-Quran Hadits saja, akan tetapi guru tersebut harus ada sedikit dikit memberikan motivasi dan dorongan untuk peserta didik guna untuk mencapai tujuan bersama dalam proses pelaksanaan pembelajaran tersebut, khususnya pembelajaran Al-Quran Hadits. ( Observasi 20 Maret 2023)

Berdasarkan hasil Observasi awal (grand Tour) bahwa pembelajaran Al-Quran Hadit di Madrasah Tsanawiyah Al-Husin Batang Cenaku hanya dua jam, satu jam pelajaran 35 menit. Dengan waktu dua jam terebut dalam pelaksanaan pembelajaran didalam kelas sudah cukup. Permasalahan yang terjadi di lapangan adalah bagaimana upaya guru dalam memotivasi belajar siswa yang masih relatif rendah. Rendahnya motivasi belajar tersebut terlihat dari kurang kondusifnya proses pembelajaran, hal ini terlihat ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung masih ada siswa terkadang keluar masuk kelas pada jam pelajaran berlangsung., Jadi kendala yang dihadapi Ketika mengajar didalam kelas yaitu pertama motivasi siswa dalam mendalami pembelajaran masih kurang hal ini membuat konsentasi murid berkurang karena hal demikian. Ini nyatanya tidak bisa terlaksanakan bahwa mereka takkan bisa memahami pelajaran Al-Quran Hadits dan selanjutnya mereka mengobrol dengan temannya Ketika guru menjelaskan didepan kelas dan terkadang murid ada yang tertidur.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik membuat penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



dengan judul “Upaya Guru Al-Qur’an Hadits dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs N Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu Riau”

### **B. Fokus Permasalahan**

Supaya penelitian yang dilakukan tidak melebar maka fokus permasalahan yang dibahas oleh peneliti yaitu tentang Upaya Guru Al-Qur’an Hadist Dalam Meningkatkan motivasi belajar Siswa di kelas VII MTSN Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar Al-Quran Hadits siswa di MTSN Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu?
2. Apa faktor penyebab rendahnya motivasi belajar Al-Quran Hadits di MTSN Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu?
3. Bagaimana upaya guru Al-Quran Hadits dalam memotivasi belajar siswa di MTSN Al-Husin Btang Cenaku Indragiri Hulu?

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui motivasi belajar Al-Quran Hadits siswa di kelas MTsN MTsN Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu.
  - b. Untuk mengetahui faktor penyebab rendahnya motivasi belajar Al-Quran Hadits di MTSN Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu.
  - c. Untuk mengetahui upaya guru Al-Quran Hadits dalam memotivasi belajar siswa di MTSN Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu.
2. Kegunaan Akademisi
  - a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam bidang upaya guru al-qur’an hadits dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa.
  - b. Untuk menambah referensi dan sumber informasi dari ilmu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pengetahuan bagi kalangan mahasiswa, dosen, dan berbagai kalangan lainnya yang membutuhkan informasi tentang upaya guru al-qur'an hadits dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa.

- c. Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Sastra Satu (S.1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

### 3. Kegunaan Praktis

- a. Guru Al-Qur'an Hadits

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai tambahan referensi bagi guru Al Qur'an Hadits dan sebagai bahan evaluasi didalam meningkatkan minat baca Al Qur'an siswa.

- b. Siswa

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh siswa sebagai tambahan sumber belajar untuk menambah wawasan. Agar senantiasa memperbaiki dan meningkatkan minat baca Al Qur'an.

- c. Penelitian yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai tambahan referensi oleh peneliti yang akan datang dalam menyusun laporan penelitian yang berkaitan dengan topik sejenis.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II KAJIAN TEORI DAN STUDI RELEVAN

### A. Kajian Pustaka

#### 1. Motivasi Belajar Siswa

##### a. Pengertian Motivasi

Motivasi dalam bahasa Latin disebut *motivum* yang berarti alasan tertentu mengapa sesuatu itu bergerak. Kata bahasa Inggris *motivation* berasal dari kata *motivum* yang mempunyai arti alasan untuk melakukan sesuatu. Istilah “*motif*” dan “*motivasi*” keduanya sukar dibedakan secara tegas. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, motif adalah alasan (sebab) seseorang melakukan sesuatu. Sedangkan dalam Bahasa Inggris, *motive* mempunyai arti alasan untuk melakukan sesuatu. (Oxford University Press, 2015 :286) Secara sederhana motivasi diartikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Menurut Woodworth dan Marques yang dikutip oleh Mustaqim, *motive* adalah suatu tujuan jiwa yg mendorong individu untuk aktivitas-aktivitas tertentu dan untuk tujuan-tujuan tertentu terhadap situasi di sekitarnya. (Mustaqim dan Abdul Wahab, 2016 :72) Dijelaskan bahwa motif menunjukkan suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut mau bertindak melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi adalah “*pendorong*” suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. (Purwanto, 2012 :34)

*Gage* dan *Berliner* sebagaimana dikutip oleh Sri Esti, menyamakan motivasi seperti mesin (intensitas) dan kemudi (*direction*) sebuah mobil. Yang mana mesin tidak akan berfungsi jika kemudi tidak ada yang mengendalikan. Ini berarti motivasi adalah salah satu prasyarat yang amat penting dalam belajar. Sarana prasarana yang tersedia terasa

sia-sia jika dorongan dari siswa untuk belajar tidak ada. Berdasarkan hal tersebut, motivasi dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu (tujuan) yang terdiri dari faktor internal seperti: persepsi seseorang terhadap diri sendiri, harga diri, harapan pribadi, kebutuhan, keinginan, kepuasan kerja, dan prestasi kerja yang dihasilkan.

Di dalam bukunya *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Slameto menyebutkan bahwa Eysenck dan kawan-kawan merumuskan motivasi sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang rumit dan berkaitan dengan konsep-konsep lain, seperti minat, konsep diri, sikap dan sebagainya. (Slameto, 2015 :170)

Oemar Hamalik juga mengutip pendapat dari *Mc.Donald* yang menyatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan. Hamzah mengemukakan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku seseorang setelah memperoleh informasi yang disengaja. Dalam arti yang lebih luas, belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang dapat dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian atau mengenai sikap dan nilai-nilai pengetahuan serta kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat dipahami bahwa motivasi belajar adalah satu faktor yang mempengaruhi seseorang akan lebih giat dalam melaksanakan segala aktivitasnya khususnya dalam proses perubahan pribadi seseorang. Motivasi belajar memiliki peranan yang penting dalam mendorong kesuksesan belajar pada siswa. Pendidik dan konselor perlu melakukan upaya untuk mendorong semangat siswa dalam belajar. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, tidak semua siswa memiliki motivasi belajar



tinggi dan siswa yang tidak memiliki motivasi akan mengalami kesulitan dalam mengikuti proses belajar. Monks mengemukakan motivasi belajar penting bagi siswa dan guru. Bagi siswa pentingnya motivasi belajar adalah sebagai berikut:(Dimiati dan Mujiono, 2022 :85)

- 1) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhirnya
- 2) Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar yang dibandingkan dengan teman lainnya.
- 3) Mengarahkan kegiatan belajar
- 4) Membesarkan semangat belajar
- 5) Menyadarkan adanya perjalanan belajar

Kelima hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya motivasi belajar disadari oleh pelakunya. Bila adanya motivasi disadari oleh pelaku belajar atau siswa yang bersangkutan, maka proses belajar akan selesai dengan baik.

Pemahaman tentang motivasi belajar pada siswa juga bermanfaat bagi guru, diantaranya adalah:

- 1) Membangkitkan, meningkatkan dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil
- 2) Mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa di kelas bermacam ragam
- 3) Meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih satu dari bermacam-macam peran guru, seperti fasilitator, advisor atau lainnya.
- 4) Memberi peluang guru untuk unjuk kerja rekayasa pedagogis.

Hal tersebut menjelaskan bahwa motivasi belajar tidak hanya bermanfaat untuk siswa saja tetapi juga bermanfaat bagi guru, sehingga guru mampu memosisikan diri terhadap peserta didiknya. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Hal ini ditandai dengan adanya beberapa indikator, diantaranya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam proses belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dalam belajar.

Indikator-indikator tersebut menjadi unsur pendukung dalam menumbuhkan dorongan belajar pada siswa, dimana mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang.

#### **b. Macam-Macam Motivasi Belajar**

Para ahli ilmu jiwa sependapat bahwa motivasi belajar pada dasarnya dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu: motivasi primer dan motivasi sekunder. Mc Dougall mengemukakan bahwa motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar, yang umunya berasal dari biologis atau jasmani manusia. Yang berpengaruh pada tingkah laku (perilaku) seseorang dan dorongan mencapai kepuasan.

Selanjutnya, para ahli membagi motivasi sekunder menurut pandangan yang berbeda-beda. Thomas dan Znaniecki menggolong-golongkan motivasi sekunder menjadi keinginan-keinginan

- 1) memperoleh pengalaman baru,
- 2) untuk mendapatkan respon,
- 3) memperoleh pengakuan, dan
- 4) memperoleh rasa aman.

Mc Cleland menggolongkannya menjadi kebutuhan-kebutuhan untuk (a) berprestasi, memperoleh kasih sayang, dan (c) memperoleh kekuasaan. Maslow menggolongkan menjadi kebutuhan-kebutuhan untuk (a) memperoleh rasa aman, (b) memperoleh kasih sayang dan kebersamaan, (c) memperoleh penghargaan, dan (d) pemenuhan diri atau aktualisasi diri. Marx menggolongkan motivasi sekunder menjadi (a)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kebutuhan organisme seperti motif ingin tahu, memperoleh kecakapan, berprestasi, dan (b) motif-motif sosial seperti kasih sayang, kekuasaan, dan kebebasan. Berdasarkan sumbernya, motivasi seseorang berasal dari dalam diri sendiri yang dikenal motivasi intrinsik dan dari luar seseorang yang dikenal motivasi ekstrinsik. Mc Dougall dan Freud menekankan pentingnya motivasi intrinsik. Skinner dan Bandura menekankan pentingnya motivasi ekstrinsik. Maslow dan Rogers menunjukkan bahwa kedua motivasi tersebut sama pentingnya.

Menurut Monks, motivasi belajar telah muncul pada saat anak berusia balita. Ini berarti bahwa motivasi intrinsik perlu diperhatikan oleh para guru sejak TK, SD dan SMP. Penguatan terhadap motivasi intrinsik perlu diperhatikan, sebab disiplin diri merupakan kunci keberhasilan belajar. Dari berbagai pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan sumbernya motivasi itu berasal dari dalam dan luar jiwa seseorang yang sudah terkenal dengan motivasi intrinsik yaitu dari dalam jiwa seseorang dan motivasi ekstrinsik yang berarti dari luar jiwa seseorang. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan siswa. Motivasi ini biasa

- a. disebut motivasi murni, karena berasal dari dalam diri siswa sendiri, misalnya keinginan untuk mengembangkan sikap untuk berhasil, keinginan untuk diterima oleh orang lain dan sebagainya. Dalam hal ini, pujian atau hadiah atau sejenisnya tidak diperlukan karena tidak akan menyebabkan siswa bekerja atau belajar untuk mendapatkan pujian atau hadiah itu.
- b. Bukti terbaru mendukung pembentukan suasana di kelas dimana murid bisa termotivasi secara intrinsik untuk belajar. Murid termotivasi untuk belajar saat mereka diberi pilihan, senang menghadapi tantangan yang sesuai kemampuan mereka dan mendapat imbalan yang mengandung nilai informasional tetapi dipakai untuk mengontrol. Pujian dari guru juga bisa memperkuat motivasi intrinsik murid.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



(John.w.santrock,2010:514)

- c. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka, ijazah, hadiah, serta hukuman. Motivasi ini tetap diperlukan di sekolah, sebab pengajaran di sekolah tidak selamanya menarik minat siswa atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Motivasi ekstrinsik timbul akibat pengaruh dari luar individu, seperti karena ajakan, suruhan ataupun paksaan dari orang lain sehingga seseorang mau melakukan sesuatu. (Ruswandi,2013:138) Siswa melakukan aktivitas belajar berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Misalnya siswa rajin belajar karena jika berprestasi dia akan mendapat hadiah yang besar. Ia belajar bukan untuk mendapatkan ilmu tetapi untuk mendapatkan hadiah, atau bias juga siswa rajin belajar karena takut mendapat hukuman dari guru atau orang tua jika prestasinya tidak bagus.

### c. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi belajar pada dasarnya dapat membantu guru dalam memahami dan menjelaskan perilaku siswa dalam kegiatan belajar. Motivasi tidak hanya memberikan arah kegiatan belajar secara benar, tetapi lebih dari itu motivasi dalam diri siswa akan mendapat pertimbangan-pertimbangan positif dalam kegiatannya termasuk kegiatan belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi belajar dalam proses pembelajaran, yaitu :

- 1) Motivasi memberikan semangat seorang pelajar dalam kegiatan-kegiatan belajarnya.
- 2) Motivasi-motivasi perbuatan sebagai pemilih dari tipe kegiatan dimana seseorang berkeinginan untuk melakukannya.
- 3) Motivasi memberikan petunjuk pada tingkah laku.

Menurut pendapat lain, motivasi mempunyai beberapa fungsi yaitu sebagai berikut :

- 1) Mendorong berbuat. Motivasi mendorong peserta didik untuk berbuat.

Artinya motivasi merupakan penggerak atau motor yang melepaskan energi peserta didik.

- 2) Menentukan arah perbuatan. Motivasi berfungsi sebagai penentu arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai oleh peserta didik.
- 3) Menyeleksi perbuatan. Menentukan berbagai perbuatan yang harus dikerjakan oleh peserta didik guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan berbagai perbuatan yang tidak bermanfaat.
- 4) Pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Peserta didik melaksanakan segala sesuatu karena adanya motivasi. Motivasi tersebut merupakan pemicu bagi pencapaian prestasi.

Arti penting motivasi dalam kegiatan belajar siswa semakin diperkuat dengan adanya pendapat yang menyatakan bahwa “motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam memberi gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang lebih banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar, yang pada akhirnya akan mampu memperoleh hasil belajar yang lebih baik pula, Namun, adakalanya “motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tidak adanya motivasi belajar, akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya mutu hasil belajar akan menjadi rendah

#### d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar tidak hanya diupayakan oleh guru, tetapi juga ada beberapa faktor lainnya. Secara garis besar, motivasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berikut penjelasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.

- 1) Faktor Internal (faktor yang berasal dari diri siswa sendiri)

- a) Faktor Fisik

Faktor fisik yang dimaksud meliputi: nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi- fungsi fisik (terutama panca indera). Kekurangan gizi atau kadar makanan akan mengakibatkan kelesuan, cepat mengantuk, cepat lelah, dan sebagainya. Kondisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



fisik yang seperti itu sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa di sekolah.

Belajar memerlukan tenaga dan energi, karena itu untuk mencapai suatu hasil yang baik diperlukan jasmani yang sehat. Faktor kesehatan jasmani dan rohani turut menentukan studi seseorang. Jika ia sering mengalami sakit akibat keadaan fisik yang lemah tentunya akan mempengaruhi aktivitas berpikir, karena pikiran tidak dapat mencerna sesuatu dengan lebih tanpa didukung jasmani yang sehat. Begitu juga dengan panca indera yang merupakan bagian tubuh yang sangat vital dalam proses belajar. Keadaan indera terutama penglihatan dan pendengaran seseorang siswa dapat mempengaruhi kegiatan belajarnya, karena keadaan pendengaran dan penglihatan yang baik dapat memperlancar proses penyerapan pengetahuan yang diberikan.

#### b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. Faktor yang mendorong aktivitas belajar menurut *Arden N. Frandsen* adalah sebagai berikut :

1. Rasa ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia (lingkungan) yang lebih luas,
2. Sifat kreatif dan keinginan untuk selalu maju,
3. Keinginan untuk mendapat simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman,
4. Keinginan untuk memperbaiki kegagalan dengan usaha yang baru,
5. Keinginan untuk mendapat rasa aman apabila menguasai pelajaran,
6. Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari proses belajar. Sedangkan faktor psikis yang menghambat adalah sebagai berikut:

- a) Tingkat kecerdasan yang lemah
- b) Gangguan emosional, seperti : merasa tidak aman, tercekam rasa takut, cemas, dan gelisah.
- c) Sikap dan kebiasaan belajar yang buruk, seperti:tidak menyenangi mata pelajaran tertentu, malas belajar, tidak memiliki waktu belajar yang teratur, dan kurang terbiasa
- d) membaca buku mata pelajaran. Kedua faktor yang telah dipaparkan merupakan faktor dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi motivasi belajar.

## 2) Faktor Eksternal (yang berasal dari lingkungan)

Faktor eksternal adalah factor yang berasal dari luar diri siswa.Adapun yang termasuk dalam factor eksternal adalah sebagai berikut:

### a. Faktor Non-Sosial

Faktor non-sosial adalah faktor yang berasal dari lingkungan, seperti: keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), sarana dan prasarana atau fasilitas belajar. Faktor lingkungan di dalam proses belajar mengajar memegang peranan penting terhadap keberhasilan seseorang. Winkel mengungkapkan bahwa kerap kali keadaan tertentu tidak menjadi tanggung jawab guru dan siswa, akan tetapi berkaitan erat dengan kehidupan masyarakat atau bersumber pada lingkungan alam.(W.S.Winkel,2000:27) Ketika semua faktor dapat saling mendukung maka proses belajar akan berjalan dengan baik.

### b. Faktor Sosial

Faktor sosial adalah faktor manusia (seperti guru, orang tua, dan lainnya), baik yang hadir secara langsung maupun tidak langsung. Proses belajar akan berlangsung dengan baik, apabila

guru mengajar dengan cara yang menyenangkan, seperti bersikap ramah, memberi perhatian pada semua siswa, serta selalu membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Pada saat dirumah, siswa tetap mendapat perhatian dari orang tua, baik perhatian material dengan menyediakan sarana dan prasarana belajar guna membantu dan mempermudah siswa belajar di rumah.

#### c. Faktor Keluarga

Keluarga juga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan pendidikan anak. Orang tua juga merupakan cermin bagi anak di dalam sebuah keluarga. Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam membimbing dan mengarahkan anak ke dalam dunia pendidikan, seperti yang dikemukakan oleh Siti Rahayu bahwa “sudah merupakan hukum yang mutlak bahwa orang tua mempunyai kewajiban mendidik anak- anaknya. Hukum ini tidak dapat dibantah, sebab lahirnya anak akibat perbuatan orang tuanya”.(Siti Rahayu,1995:45) Islam memerintahkan agar para orang tua berlaku sebagai kepala dan pemimpin dalam keluarganya serta mempunyai kewajiban untuk memelihara anggota keluarganya dari api neraka. Hal ini sesuai dengan dalil Al-Quran pada Surat At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

Artinya :*“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka”*. (QS At-Tahrim (66): 6)

Ayat di atas menjelaskan bahwa seorang muslim, terutama kepala keluarga harus selalu berbuat yang sejalan dengan Islam agar terhindar dari api neraka. disamping itu, juga harus berupaya agar anggota keluarga yang berada di bawah tanggung jawabnya juga harus tetap dijaga agar tidak terjerumus ke lembah dosa.

#### e. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar

Gage dan Berliner menyarankan juga sejumlah cara



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



meningkatkan motivasi siswa, tanpa harus melakukan reorganisasi kelas secara besar-besaran, diantaranya:

1) Penggunaan pujian verbal

Kata-kata seperti “bagus”, “baik” yang diucapkan oleh seorang guru kepada siswa merupakan pembangkit motivasi yang besar. Jika sering dilakukan maka siswa terus bersemangat dalam proses belajar sehingga hal ini juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi belajar kepada siswa, sehingga keadaan ini akan terus menciptakan suasana kelas yang motivatif, sehingga baik guru maupun siswa merasa nyaman

2) Penggunaan tes nilai secara bijaksana

Tes dan nilai dipergunakan secara bijaksana untuk memberikan informasi pada siswa dan untuk menilai penguasaan dan kemajuan siswa, bukan untuk menghukum atau membanding-bandingkan dengan siswa yang lain.

a. Bangkitkan rasa ingin tahu siswa dan keinginannya untuk mengadakan eksplorasi. Dalam hal ini, guru dapat menimbulkan suatu konflik konseptual yang merangsang siswa untuk bekerja dengan cara melontarkan pertanyaan atau masalah-masalah.

b. Sekali-kali guru melakukan hal-hal yang luar biasa. Ini dilakukan agar perhatian siswa tidak terpecah, mereka tetap fokus pada satu titik, yaitu guru. Ini dapat dilakukan dengan cara meminta siswa menyusun soal-soal tes, berdiskusi masalah guru dan siswa, serta lainnya

3) Memberikan sedikit hadiah bagi siswa yang rajin.

Ini dilakukan agar siswa termotivasi terus menerus dalam proses belajar. Mereka akan menyadari bahwa mereka akan menerima hadiah apabila mereka terus berusaha giat belajar.

a) Penggunaan materi yang sudah dikenal sebagai contoh.

Hal ini dilakukan agar siswa lebih mudah memahami bahan ajar yang diberikan oleh guru. Terapkan konsep-konsep dalam konteks yang unik dan luar biasa. Kegiatan ini menuntut agar siswa terlibat dalam proses belajar. Ini juga dilakukan agar motivasi siswa terus meningkat seiring dengan keterlibatannya dalam proses belajar.

- b) Penggunaan hal-hal yang sudah dipelajari sebelumnya.

Hal ini dapat menguatkan materi yang telah lalu dan sekaligus menanamkan suatu pengharapan pada siswa bahwa apa yang sedang dipelajarinya sekarang juga berhubungan dengan pelajaran yang akan datang.

- c) Penggunaan simulasi dan permainan.

Kedua hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa, meningkatkan interaksi antara satu siswa dan lainnya, menyajikan gambaran yang jelas mengenai kehidupan sebenarnya dan melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar.

- d) Perkecil daya tarik sistem motivasi yang bertentangan

Dalam hal ini, guru mengajak sebaiknya melibatkan pimpinan dalam aktivitas yang berguna, sehingga teman-temannya akan meniru melakukan hal-hal yang positif.

- e) Perkecil konsekuensi yang tidak menyenangkan.

Ada beberapa contoh konsekuensi yang tidak menyenangkan bagi siswa, diantaranya: duduk terlalu lama, papan tulis yang terlalu jauh, dibandingkan dengan siswa yang kurang pandai, harus duduk mendengarkan presentasi guru yang membosankan, dan lain sebagainya.

- f) Memahami dan mengawasi suasana sosial di lingkungan sekolah. Hal ini harus benar-benar diperhatikan oleh guru, karena hal ini sangat berpengaruh terhadap diri siswa.

- g) Memahami hubungan kekuasaan antara guru dan siswa.

Seorang guru akan dapat mempengaruhi motivasi siswa apabila ia mampu memahami arti dari hubungan kekuasaan sosial antara guru dan siswa.

Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar, Hamzah juga mengemukakan pendapatnya mengenai teknik-teknik dalam pembelajaran. Teknik tersebut adalah:

- a) Pernyataan penghargaan secara verbal.
- b) Menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan.
- c) Menimbulkan rasa ingin tahu.
- d) Memunculkan sesuatu yang tidak diduga oleh siswa.
- e) Menjadikan tahap dini dalam belajar mudah bagi siswa
- f) Menggunakan materi yang dikenal siswa.
- g) Gunakan kaitan yang unik dan tak terduga.
- h) Menuntut siswa untuk menggunakan hal yang telah dipelajari
- i) Menggunakan stimulasi dan permainan.
- j) Memberi kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemahirannya di depan umum.
- k) Mengurangi akibat yang tidak menyenangkan siswa
- l) Memahami iklim sosial dalam sekolah.
- m) Memanfaatkan kewibawaan guru secara tepat.
- n) Memperpadukan motif-motif yang kuat.
- o) Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai.
- p) Merumuskan tujuan-tujuan sementara
- q) Memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai.
- r) Membuat suasana persaingan yang sehat diantara para siswa
- s) Mengembangkan persaingan dengan diri sendiri.
- t) Memberikan contoh yang positif.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa banyak hal yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam upaya meningkatkan motivasi para peserta didiknya. Semua tergantung kepada sejauh mana seorang guru mengenal pribadi peserta didiknya dan mengetahui situasi

lingkungan dimana proses belajar mengajar terjadi.

## 2. Upaya Guru Dalam Memotivasi Siswa

### a. Upaya Guru

Menurut Kamus Besar Indonesia (KKBI) upaya diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran, untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan masalah dan mencari jalan keluar. Sementara pendidik juga orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaannya, mampu berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah SWT. Dan mampu sebagai makhluk sosial, dan sebagai makhluk individu yang mandiri.

Pendidik mempunyai dua pengertian, arti yang luas dan arti yang sempit. Pendidik dalam arti yang luas adalah semua orang yang berkewajiban membina anak-anak. Secara ilmiah semua anak, sebelum mereka dewasa agar mereka dapat berkembang dan tumbuh secara wajar. Dalam hal ini orang-orang yang berkewajiban membina anak secara alamiah adalah orang tua mereka masing-masing, warga masyarakat dan tokoh-tokohnya. Seangkan pendidik dalam arti sempit adalah orang-orang yang senagaja disiapkan untuk menjadi guru.(Binti Maunah.139:2009)

Ada beberapa unsur penting dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang sukses. Diantaranya adalah guru, lingkungan yang nyaman, kelengkapan administrasi sekolah, motivasi serta dukungan dari berbagai pihak, seperti orang tua, sekolah dan masyarakat dan lain sebagainya. Jika salah satu diantara beberapa unsur itu tidak terpenuhi dalam proses belajar mengajar, maka hasil belajar yang ingin dicapai juga tidak akan sesuai seperti yang diharapkan. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar mengajar itu berlangsung di sekolah.

Untuk membantu proses perkembangan siswa, guru mempunyai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



tanggung jawab dalam mengontrol segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas. Sebelum memulai tugasnya, seorang guru harus terlebih dahulu memahami serta mempelajari kurikulum sekolah tempat ia mengajar. Seorang guru juga harus memahami benar tentang tujuan pengajaran, cara merumuskan tujuan mengajar serta pengetahuan tentang evaluasi dan lainnya.(Oemar Hamalik,1998:116)

#### b. Guru

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* disebutkan bahwa guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya dan profesinya) mengajar. Menurut Syaiful Bahri, dalam pandangan masyarakat guru adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga formal, tetapi bisa juga di rumah, mesjid, dan lain sebagainya.(Syaiful Bahri Djamarah,2010:31) Ini berarti guru adalah pribadi yang tidak hanya bertugas mendidik dan mentransformasi pengetahuan di dalam kelas saja, tapi lebih dari itu. Guru dianggap sebagai sumber informasi bagi perkembangan kemajuan masyarakat ke arah yang lebih baik. Guru bisa diartikan sebagai sosok tauladan yang selalu bisa ditiru oleh peserta didiknya.

Di dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 78 Tahun 2008 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Guru dan Dosen tahun 2009 disebutkan dalam Bab I pasal 1 ayat 1 bahwa guru adalah pendidik profesional yang tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.(Tamita Utami,2009:4)

N.A.Ametembun sebagaimana dikutip oleh Saiful Bahri mengemukakan bahwa guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.(Syaiful Bahri,2010:32). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru adalah semua pendidik yang bertanggung jawab untuk membimbing dan membina peserta didik, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Tetapi dalam pembahasan ini, guru hanya difokuskan pada sosok pendidik yang mengajar, mendidik dan melaksanakan tanggung jawabnya dalam ruang lingkup sekolah.

### c. Peranan Guru

Islam meletakkan tanggungjawab yang sangat besar kepada orang tua dan guru untuk mendidik anak secara benar, menumbuhkan minat untuk menggali potensi dan memperhatikan mereka untuk lebih bisa memahami sesuatu secara utuh dan mendasar.(Abdullah Nashih Ulwan,2013:441) Sejarah Islam mencatat bahwa ayat yang pertama diturunkan adalah Surat Al-‘Alaq ayat 1-5 yang bunyinya:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-mu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhan-mu lah yang MahaPemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara Kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*(QS. Al-‘Alaq (96): 1-5)

Ayat di atas memuliakan hakikat membaca dan ilmu pengetahuan, membangun menara pemikiran dan intelektual serta membuka pintu peradaban. Tanpa ada pengarah atau pembimbing, jalan menuju hakikat itu sungguh tidak mungkin tercapai. Salah satu pengarah atau pembimbing menuju hakikat ilmu pengetahuan adalah guru. Seorang guru senantiasa



mengarahkan peserta didik menuju kearah yang lebih baik. Hal ini pernah dilakukan oleh Rasulullah saw sebagai suritauladan yang kemudian diwariskan kepada para pendidik (guru) dalam dunia pendidikan, sebagaimana tertera dalam firman Allah swt dalam Surat Al-Jumu'ah ayat 2.

Seorang guru senantiasa mengarahkan peserta didik menuju kearah yang lebih baik. Hal ini pernah dilakukan oleh Rasulullah saw sebagai suritauladan yang kemudian diwariskan kepada para pendidik (guru) dalam dunia pendidikan, sebagaimana tertera dalam firman Allah swt dalam Surat Al-Jumu'ah ayat 2 Kaum Tatar menyerang Baghdad. Sebagaimana Allah gambarkan dalam Al-Quran Surat At-Taubah ayat 122:(Abdul Hamid,2015:42)

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً ۗ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي

الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka Telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”. (QS At-Taubah (9):122).

Ada beberapa pandangan dari masyarakat luar dunia pendidikan, bahwa peranan guru hanya mendidik dan mengajar saja. Padahal guru mempunyai peranan yang lebih luas, sebagaimana sekolah yang berperan juga sebagai penghubung antara ilmu dan teknologi dengan masyarakat, dimana sekolah merupakan lembaga yang turut mengemban tugas memodernisasi masyarakat dan turut serta secara aktif dalam pembangunan.

Menurut Adams and Dickey, sebagaimana dikutip oleh Oemar, mengemukakan pandangan modern tentang peran guru yang sesungguhnya sangat luas, meliputi:

a. Guru sebagai pengajar

Guru bertugas memberikan pengajaran di dalam kelas. Ia menyampaikan pelajaran agar murid memahami dengan baik semua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SUNTHHAN THAHA SAIFUDDIN  
 J A M B I

pengetahuan yang telah disampaikan. Selain itu, guru juga berusaha agar terjadi perubahan sikap, keterampilan, kebiasaan, hubungan sosial, apresiasi dan lain sebagainya melalui pengajaran yang diberikan.

b. Guru sebagai pembimbing

Dalam hal ini, guru berkewajiban memberikan bantuan berupa bimbingan kepada siswa agar mereka mampu menemukan masalahnya sendiri dan memecahkan masalah tersebut. Setiap guru perlu memahami dengan baik tentang tehnik bimbingan yang benar agar setiap siswa yang membutuhkan solusi, maka guru selalu siap memberikan bimbingan kepada siswa.

c. Guru sebagai pemimpin

Dalam hal ini, guru berkewajiban mengadakan supervisi atas segala kegiatan belajar siswa, membuat rencana pengajaran terhadap siswanya, melakukan manajemen kelas, serta mengatur kedisiplinan kelas secara demokratis.

d. Guru sebagai ilmuwan

Guru dipandang sebagai orang yang paling berpengetahuan. Guru bukan saja berkewajiban menyampaikan pengetahuan yang dimilikinya, tetapi juga mengembangkan pengetahuan tersebut serta memupuk pengetahuan yang telah dimilikinya.

e. Guru sebagai pribadi

Sebagai pribadi setiap guru harus memiliki sifat-sifat yang disenangi oleh siswa, orang tua, serta masyarakat. Sifat-sifat itu sangat diperlukan agar guru tersebut dapat melaksanakan pengajaran secara efektif.

f. Guru sebagai penghubung

Sekolah memegang peranan penting sebagai penghubung, dimana guru sebagai pelaksana. Dalam hal ini, banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk menghubungkan sekolah dan masyarakat, seperti public relation, buletin, pameran, kunjungan ke masyarakat, dan sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi







Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

g. Guru sebagai Pembaharu

Guru memegang peranan sebagai pembaharu, dengan melalui kegiatan penyampaian ilmu dan teknologi, contoh-contoh yang baik dan lain-lain maka akan menanamkan jiwa pembaruan di kalangan murid.

h. Guru sebagai Pembangun

Di kehidupan masyarakat, guru juga mempunyai peranan penting dalam membantu berhasilnya rencana-rencana pembangunan masyarakat. Partisipasinya dalam masyarakat akan turut mendorong masyarakat lebih bergairah untuk membangun.

Sri Esti Wuryani juga mengemukakan beberapa peranan guru, diantaranya sebagai berikut:

a. Guru sebagai ahli intruksional

Guru harus secara membuat keputusan tentang materi pelajaran dan metodenya. Keputusan ini didasarkan jumlah faktor yang meliputi mata pelajaran yang akan di sampaikan, kebutuhan dan kemampuan siswa, serta seluruh tujuan yang akan dicapai.

b. Guru sebagai motivator

Memotivasi siswa tidak hanya disampaikan pada permulaan tahun ajaran baru saja, tetapi juga pada saat-saat diperlukan.

c. Guru sebagai manajer

Seorang guru akan berhadapan dengan bentuk pengelolaan kelas, yaitu mengatur lingkungan belajar yang relative sehat, bebas dari masalah-masalah tingkah laku, sehingga kelas dapat melanjutkan proses belajar mereka.

d. Guru sebagai konselor

Walaupun guru tidak diharapkan bertindak sebagai konselor, mereka harus sensitif dalam mengobservasi tingkah laku siswa.

## e. Guru sebagai model

Guru-guru secara tetap bertindak sebagai model dalam menunjukkan bagaimana berfikir untuk menyelesaikan masalah. Menurut Roestiyah N.K., bahwa guru dalam mendidik anak didik berperan sebagai pembimbing, penghubung antar sekolah dan masyarakat, administrator, manajer, perencana kurikulum, pemimpin, dan sponsor dalam berbagai kegiatan anak-anak.

Agar peran guru tercapai secara maksimal, guru harus dibekali dengan segala pengetahuan dan pastinya harus memiliki sifat-sifat yang mempunyai pengaruh besar bagi anak-anak agar mereka respon terhadap nasihat-nasihat yang diberikan oleh guru. Adapun sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah:

## a. Ikhlas

Pendidik harus membersihkan niatnya, yakni ikhlas hanya karena Allah ta'ala dalam setiap aktivitas pendidikan. Dengan demikian, dia akan dapat melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru secara berkesinambungan dan mengikuti setiap tahap perkembangan pendidikan anak.

## b. Takwa

Takwa merupakan salah satu sifat yang paling istimewa yang harus dimiliki oleh seorang guru. Pendidik adalah penanggungjawab utama pendidikan anak yang didirikan di atas pondasi iman. Jika seorang pendidik tidak mewujudkan nilai takwa dan komitmen kepada Islam, niscaya anak akan tumbuh di atas penyimpangan, kenakalan, serta terjerumuske dalam kesesatan dan kebodohan.

## c. Memiliki Ilmu

Seorang pendidik haruslah seorang yang berilmu, yang mengetahui dasar pendidikan yang ditetapkan oleh syariat Islam. Ia juga harus memahami prinsip-prinsip akhlak, tatanan Islam secara umum dan kaidah hokum. Dengan demikian, seorang pendidik dapat mendidik anak dengan dasar-dasar dan segala konsekuensinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

d. Sabar

Dalam pembentukan dan perbaikan perilaku, sifat sabar dapat membantu kesuksesan seorang pendidik pada profesi dan tanggungjawabnya. Dengan sifat sabar yang melekat padanya, anak akan tertarik pada guru hingga ia akan merespon kata-kata dari pendidiknya dan menghilangkan akhlak tercela.

e. Bertanggung Jawab

Rasa bertanggung jawab dalam mendidik iman dan tingkah laku anak harus ditanamkan oleh seorang pendidik di dalam perasaannya. Perasaan ini akan selalu menjadi pendorong untuk senantiasa mengawasi dan memperhatikan anak. Menurut Prof. Dr. Zakiah Daradjat, menjadi guru tidaklah gampang dan tidak boleh sembarangan orang tetapi juga harus memenuhi beberapa persyaratan seperti: takwa kepada Allah swt, berilmu, sehat, dan berkelakuan baik atau mulia.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa seorang guru sangat berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru yang tidak sadar akan perannya sebagai seorang guru, tidak akan pernah tahu apa yang akan dan telah ditemukan dalam proses belajar mengajar. Memiliki karakter khusus membuktikan bahwa menjadi guru bukanlah hal mudah tapi melebihi pekerjaan lain.

Dalam rangka mengupayakan agar motivasi belajar siswa tinggi, seorang guru menurut Winkel (1991) hendaknya selalu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Seorang guru hendaknya mampu mengoptimalkan penerapan prinsip belajar, pada prinsipnya harus memandang bahwa dengan kehadiran siswa di kelas merupakan suatu motivasi belajar yang datang dari siswa.
- b. Guru hendaknya mampu mengoptimalkan unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran, karena dalam proses belajar, seorang siswa terkadang dapat terhambat oleh adanya berbagai permasalahan. Hal

ini dapat disebabkan oleh karena kelelahan jasmani ataupun mental siswa, sehingga seorang guru harus berupaya untuk membangkitkan kembali keinginan siswa dalam belajar.

Upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru menurut Dimiyati yaitu dengan cara :

- 1) Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hambatan belajar yang di alaminya
- 2) Meminta kesempatan kepada orang tua siswa agar memberikan kesempatan kepada siswa untuk beraktualisasi diri dalam belajar.
- 3) Memanfaatkan unsur-unsur lingkungan yang mendorong belajar.
- 4) Menggunakan waktu secara tertib, penguat dan suasana gembira terpusat pada perilaku belajar.
- 5) Merangsang siswa dengan penguat memberi rasa percaya diri bahwa ia dapat mengatasi segala hambatan dan pasti berhasil.
- 6) Guru mengoptimalkan pemanfaatan pengalaman dan kemampuan siswa. Perilaku belajar yang ditunjukkan siswa merupakan suatu rangkaian perilaku yang ditunjukkan pada kesehariannya.

Untuk itu, maka pengalaman yang diberikan oleh guru terhadap siswa dalam meningkatkan motivasi belajar menurut Dimiyati adalah dengan cara :

- 1) siswa ditugasi membaca bahan belajar sebelumnya, tiap membaca hal-hal penting dari bahan tersebut dicatat.
- 2) guru memecahkan hal yang sukar bagi siswa dengan cara memecahkannya.
- 3) guru mengajarkan cara memecahkan dan mendidik keberanian kepada siswa dalam mengatasi kesukaran.
- 4) guru mengajak serta siswa mengalami dan mengatasi kesukaran.
- 5) guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mampu memecahkan masalah dan mungkin akan membantu rekannya yang kesulitan.

## B. Studi Relevan

Studi relevan adalah deskripsi tentang kajian penelitian yang sudah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pernah dilakukan seputar masalah yang diteliti. Berikut ini ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pertama, penelitian yang ditulis oleh Shodiqin, (2018), yang berjudul Upaya Guru Al-Quran Hadits Dalam Meningkatkan Motivasi belajar Siswa di VII Madrasah Tsanawiyah Negri 3 lombok tahun ajaran 2016/2017.tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa di Madrsah Tsanawiyah Negri 3 lombok dan bagaimana upaya guru Al-Quran Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negri lombok tengah.penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.adapaun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian inibyaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan tehnik analisis data menggunakan langkah-langkah analisis data dari miles and huberman. Persamaan penelitian Shodiqin dengan penelitian saya yaitu sama-sama penelitian kualitatif deskriptif, perbedaanya yaitu dari segi tempat pelaksanaanya, penelitian terdahulu melakukan penelitian di madrasah Tsanawiyah Negri 3 lombok tengah tahun ajaran 2016/2017 sedangkan penelitian yang akan diadakan di Madrasah Tsanawiyah Al-Husin Batng Cenaku Indragiri Hulu Riau
2. Kedua, penelitian yang ditulis oleh Siti Khusnul Khotimah, (2021), yang berjudul upaya guru Al-quran Hadits Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat sibalaya kab.sigi.penelitian ini membahas tentang upaya guru Al-Quran Hadist dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan tutor sebaya di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat silabaya.adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas VII melalui pendekatan tutor sebaya di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaatn Sibalaya. (2) apasaja hambatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dan solusi yang dihadapi. jenis penelitian ini bersifat kualitatif. Adapun sumber data dari penelitian lapangan, observasi, data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah: data primer, yaitu data yang diperoleh hasil penelitian lapangan, observasi, data sekunder yaitu data yang diperoleh yang melalui dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. selanjutnya metode pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Persamaan penelitian Siti Khusnul Khotimah dengan penelitian saya yaitu sama-sama membahas tentang meningkatkan motivasi belajar siswa hanya saja perbedaannya disini yaitu penelitian terdahulu bukan hanya meningkatkan motivasi belajar siswa tetapi juga dalam menulis dan penelitian terdahulu membahas tentang peran guru sedangkan penelitian yang akan diadakan tentang upaya.

3. Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Damawia Landibo, (2020), yang berjudul peran guru Al-Quran Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah negeri 2 tulungagung. penelitian ini membahas mengenai peran guru Al-Quran Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah negeri 2 tulungagung. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara, wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan penulis dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Persamaan penelitian Darmawia Landibo dengan penelitian saya yaitu sama-sama membahas tentang ingin meningkatkan motivasi belajar hanya saja perbedaan disini yaitu penelitian terdahulu membahas tentang peran guru sedangkan penelitian yang akan diadakan tentang upaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku persepsi, motivasi, tindakan, dll, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2014: 6). Peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena peneliti langsung turun kelapangan dan berusaha mengumpulkan data secara lengkap dengan pokok permasalahan. Data yang dikumpul sesuai dengan rumusan masalah penelitian berupa kata-kata, tindakan, situasi, dokumentasi, dan peristiwa yang di observasi. Pengumpulan data/informasi ini peneliti sekaligus sebagai instrumen penelitian yang dilakukan dengan wawancara, mencatat, serta menggunakan dukungan lainnya serta mengamati perilaku orang yang diwawancarai.

### B. Setting Dan Subjek Penelitian

#### 1. Setting Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu Riau. Tahun ajaran 2022-2023 yang dimulai dari bulan 8 maret 2023, yang berlokasi di Desa kepayang sari lubuk kandis batang cenaku indragiri hulu riau. Pemilihan tempat tersebut berdasarkan fokus permasalahan penelitian ini.

#### 2. Subjek Penelitian

Sumber penelitian disebut juga dengan sumber data. Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Bisa juga didefinisikan sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Informasi yang diperoleh dari sumber penelitian ini kemudian disebut

data. Jika peneliti menggunakan teknik kuesioner dan wawancara dalam mengumpulkan data maka sumber datanya disebut dengan responden yaitu orang yang memberi respons dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti baik tertulis maupun lisan (Rahmadi, 2011: 60)

Terdapat tiga tahap yang biasanya dilakukan dalam pemilihan sampel/cuplikan pada penelitian yaitu:

- a. Pemilihan sampel awal, apakah informasi (untuk di wawancara) ataukah suatu situasi sosial (untuk di observasi).
- b. Pemilihan sampel lanjutan guna memperluas informasi dan melacak segenap variasi informasi yang mungkin ada.
- c. Menghentikan pemilihan sampel lanjutan sekiranya sudah tidak muncul lagi informasi-informasi baru yang bervariasi dengan informasi-informasi yang telah diperoleh sebelumnya.

Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru, dan siswa Sekolah Madrasah Aliyah laboratorium kota jambi, yang ditetapkan dengan Teknik *purposive sampling*, yaitu “Teknik yang didasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya”.

No	Subjek	Keterangan
1	Kepala Sekolah	Key Informen
2	Guru Al-Qur'an Hadits	Responden
3	Siswa	Informen Tambahan

## C. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder.

#### a. Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung diperoleh peneliti dilapangan. Sumber data ini merupakan sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Dalam penelitian yang menjadi sumber utama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





dalam penelitian kualitatif adalah dengan melakukan wawancara langsung dengan informan. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan Sugiyono yang menyatakan bahwa sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada si pengumpul data (Sugiyono, 2015: 187). Data primer ini diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara kepada guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu Riau.

#### b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan digunakan sebagai sumber penunjang dalam penelitian yang menggambarkan dan menguraikan situasi atau kejadian secara sistematis, faktual dan akurat. Maksudnya data sekunder digunakan peneliti untuk memahami masalah yang akan diteliti tentang upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an (Sugiyono, 2015: 188).

Adapun sumber data sekunder yang peneliti gunakan di dalam penelitian ini adalah:

- 1) Historis dan geografis Madrasah Tsanawiyah Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu Riau
- 2) Struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu Riau

#### **Sumber Data**

Sumber data adalah dari mana asal peneliti dalam memperoleh data yang dapat mendukung penelitiannya. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa dokumen dan informan. melalui penelitian kualitatif dapat berupa dokumen, narasumber, peristiwa atau aktivitas, tempat atau lokasi serta benda, gambar, atau rekaman (Sugiyono, 2017: 189). Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

No	Sumber Data
1	Kepala Sekolah
2	Operator Sekolah
3	Guru
4	Peserta Didik

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono 2012: 224). Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### 1. Observasi

Observasi kualitatif merupakan observasi yang didalamnya peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktifitas siswa dilokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam, mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semi struktur.

##### 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. (Sugiyono 2015:72). Jadi dengan wawancara mendalam, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Peneliti menggunakan panduan bentuk wawancara yang semi terstruktur dimana hanya pokok-pokok masalah yang dipersiapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

sementara pertanyaan diungkapkan pada saat terjadinya wawancara, sehingga bukan perangkat pertanyaan ilmiah yang diucapkan sama persis untuk setiap wawancara, namun ada beberapa pertanyaan umum untuk mengejar cakupan topik yang luas.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen yang ada. Peneliti menggunakan dokumentasi berupa gambar, video, dan lain-lain yang terkait sebagai penunjang didalam penelitian (Sugiyono 2015:73).

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh dalam proses penelitian yang dilakukan dilapangan. Menganalisis dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, namun jika peneliti belum merasa puas dengan jawaban informan maka peneliti akan melakukan wawancara lagi sampai tahap tertentu. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Miles and Huberman yang menyatakan bahwa aktivitas penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif terus menerus sampai tuntas hingga menemukan titik jenuh. Aktivitas dalam analisis data yang dilakukan meliputi data reduction, data display, dan conclusion/drawing atau verification (Sugiyono, 2017:335).

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara kategori, yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. (Sugiyono, 2015:95). Dalam penelitian ini, hasil penyajian data akan disajikan dalam bentuk narasi atau uraian singkat.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2017; 99).

Setelah peneliti mengumpulkan data sejak dari awal, maka akan mengetahui arti tentang berbagai yang ditemukan dan selanjutnya akan ditarik kesimpulan. Sebelum itu agar data yang didapatkan dilapangan dapat dipertanggung jawabkan maka perlu diverifikasi kebenarannya. Oleh karena itu perlu aktifitas pengulangan yang bertujuan untuk pemantapan penelusuran data kembali.

## C. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data bisa dilakukan melalui triangulasi data yang peneliti gunakan untuk mere-check temuannya dengan jalan membandingkan dengan berbagai sumber, teknik, serta waktu. (Sugiyono,2015:372) terdapat 3 triangulasi yaitu:

### 1. Triangulasi sumber

Dilakukan dengan membandingkan dan mengecek data yang diperoleh melalui proses (Sugiyono, 2015:373)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji krealibitas data dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Mengecek apakah informan yang didapat sama dengan metode wawancara serta observasi (Sugiyono,2015:373).

## 3. Triangulasi waktu

Data yang dilakukan dengan cara teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, akan memberikan data yang valid sehingga kreadibel (Sugio=yono,,2015:374).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																				
		Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni												
1	Pengajuan Dan Pengesahan Judul	X																				
2	Penyusunan Proposal		x																			
3	Seminar Proposal			X																		
4	Revisi Seminar proposal				X	X	X															
5	Pengurusan dan Penerbitan Izin Penelitian						X															
6	Pengumpulan Data Dilapangan						X	X														
7	Analisis Data Dan Penyusunan Laporan Penelitian								X	X	X	X										
8	Seminar Ujian Munaqasah																					
9	Revisi Seminar Ujian Munaqasah																					
10	Pengesahan hasil Ujian Munaqasah																					
11	Pengandaan Dan Penyerahan Laporan Hasil Penelitian																					

## BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### A. TEMUAN UMUM

#### 1. Sejarah Berdirinya Sekolah MTS Al-Husin

Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Husin adalah lembaga pendidikan formal tingkat atas yang berada dibawah naungan departemen agama dengan berstatus negeri. Pada awalnya sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Husin didirikan oleh Bapak kepala sekolah sendiri yang mendirikan dan merekrut masyarakat membentuk yayasan pada tahun 1997 baru di perbolehkan izin oprasional pendidikan. Awalnya MTS Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu Riau Cuma sekolah sore tanpa kurikulum sekolah sorenya seperti mengaji dan lainnya.

Setelah itu diurus kekabupaten atau kemenag dan terbentuklah sekolah prasional memakai kurikulum KTSP, awalnya berdirinya MTS Al-Husin banyak gurunya yang tamatan Madrasah Aliyah(MA) dan alhamdulillah semakin tahun dan sampai saat ini guru yang mengajar di madrasah ini sudah banyak gurunya yang sarjana (SI). Tetapi masih ada sebagian guru yang hanya tamatan jenjang Aliyah, walaupun masih ada guru yang belum sarjana mereka tetap bersemangat dalam mengajar atau mendidik anak yang berada disekolahan ini.

Tabel 4.1

Data Kepala Sekolah MTS Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu Riau

No	Nama	Jabatan	Periode	Ket
1.	Darmawin S.Pd.i	Kepsek	1997-2023	-

#### 2. Letak Geografis Lokasi Sekolah MTS Al-Husin

Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu Riau. Jl. Lintas Selatan Dusun III Pinang Gati, sekolah ini dibangun diatas tanah seluas 20000(m<sup>2</sup>). Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu ini memiliki lokasi yang sangat strategis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- untuk tempat belajar mengajar yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:
- a. Berbatas langsung dengan jalan desa kepayang sari lubuk kandis
  - b. Di tengah-tengah pemukiman warga
  - c. Lokasi sangat ramai penduduk
  - d. Lokasinya sangat strategi dan dekat dengan alam maka efisien dalam melaksanakan proses belajar
  - e. Berdekatan dengan lembaga pendidikan lain seperti TK,SD dan SMA

### 3. Biodata Sekolah MTS Al-Husin

Tabel 4.2

Identitas Sekolah MTSN Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu Riau

No.	Identitas Sekolah	
1.	NSS	301110148826
2.	NPSN	10648826
3.	Alamat	-
4.	Jalan	Lintas Selatas Dusun III Pinang Gati
5.	Desa	Kepayang Sari
6.	Kecamatan	Batang Cenaku
7.	Kabupaten	Indragiri Hulu
8.	Provinsi	Riau
9.	Negara	Indonesia
10.	Kode pos	30756
11.	Telepon	082278223486
12.	E-mail	-
13.	Akreditasi	A
14.	Tahun	2012
15.	SK Pendidikan Sekolah	Nomor 677 Tahun 2012
16.	Tanggal	12 Juni 2012
17.	Pendatangan SK	Bupati
18.	Status sekolah	Negeri



19.	Luas tanah	20000 m2
20.	Jarak ke Pusat Kecamatan	30 km
21.	Jarak ke Pusat Orda	-

#### 4. Visi dan Misi MTSN Al-Husin

##### a. Visi Sekolah

Menjadikan madrasah yang berkualitas islami dan menciptakan generasi berprestasi serta berakhlak mulia.

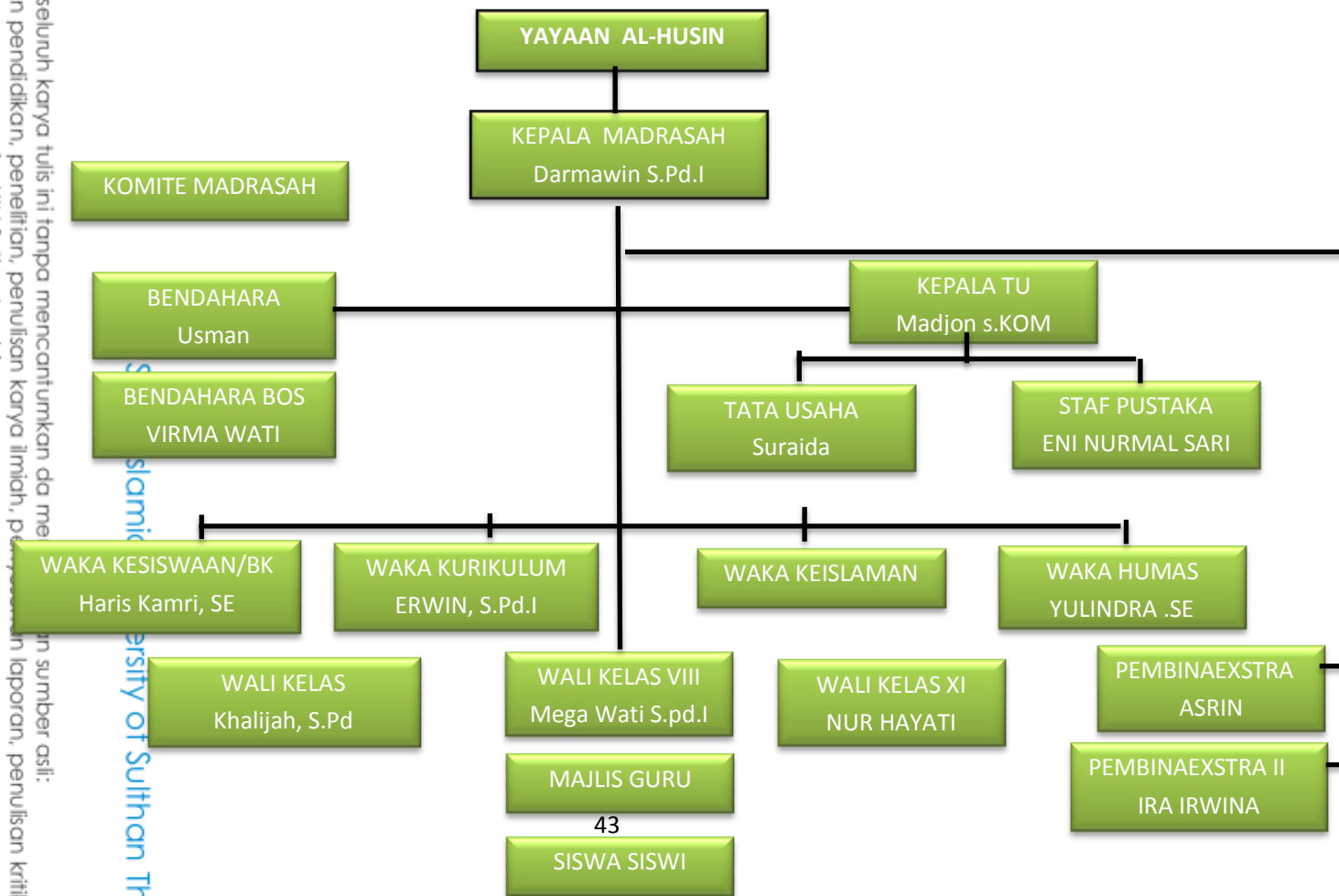
##### b. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan optimal
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang dilandasi nilai keislaman
- 3) Menggali dan membina prestasi akademik dan non akademik siswa
- 4) Membudayakan sifat santun dilingkungan madrasah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.3  
**Struktur Organisasi MTSN Al-Husin Batang Cenaku**  
**STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH MADRASAH TSANAWITAH**  
**AL-HUSIN TAHUN PELAJARAN 2023**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

milik UIN Surtha Jambi

Islamic University of Surthan Thaha S

## 5. Keadaan Tenaga Kerja Pengajar Di MTS Al-Husin

Tenaga pengajar disekolah madrasah tsanawiyah Al-Husin Batang Cenaku, merupakan tenaga edukatif yang berlangsung berhadapan dengan siswa yang mempunyai tugas utama mengelola pelajaran untuk disampaikan kepada siswa. Oleh karena itu, demi tuntasnya tugas tersebut, guru harus memiliki pengetahuan yang luas, berkompeten dan loyal terhadap tugasnya karena berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar terletak dipundak seorang guru.

Adapun guru dan pegawai berjumlah 8 orang dengan latar belakang pendidikan yang berbeda baik umum maupun agama. Dengan demikian sumber daya pengajar disekolah madrasah tsanawiyah batang cenaku Indragiri Hulu Sumatra Selatan telah menaruh persyaratan baik dari segi kualitas dan kuantitas.

Tabel 4.4

Jumlah Tenaga Pendidik MTSN Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu Riau

No	Nama	NIP	JK	Pend. Terakhir	Keterangan
1.	Darmawin.S.Pd.I	-	L	S1	Kepsek
2.	Fitri Handika.SE	-	P	S1	Guru Kelas
3.	Rosita Novianti,S.Pd	-	P	S1	Guru Kelas
4.	Nurh Sahila Fatisha,S.Pd	-	P	S1	Guru Kelas
5.	Firmawati	-	P	-	GBS
6.	Suraida	-	P	-	TU
7.	Asrin	-	L	-	GBS
8.	Siti Nurhidayah	-	P	-	GBS

## 6. Keadaan Siswa Di MTS Al-Husin

Siswa adalah objek pendidikan, dididik, diarahkan dan diberikan macam-macam ilmu pengetahuan serta berbagai keterampilan. Siswa merupakan unsur yang esensial dari pendidikan yang harus ada dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya siswa tentunya studi pembelajaran tidak akan terlaksana. Sekolah madrasah tsanawiyah Al-Husin 2022/2023 berjumlah 80 siswa, memiliki 10 rombongan belajar, memiliki 6 ruang kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.5

Jumlah Peserta Didik MTS Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu Riau

No.	Kelas	Siswa		Jumlah Siswa
		L	P	
1.	Kelas VII	9	20	29
2.	Kelas VIII	10	15	35
3.	Kelas IX	4	12	16
Jumlah		23	47	80

## 7. Keadaan Sarana dan Prasarana MTS Al-Husin

Sarana dan prasarana adalah sesuatu yang digunakan sebagai alat dan fasilitas mengajar tercapai tujuan pendidikan sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Husin. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mempunyai fungsi penting dalam memperlancar proses belajar mengajar dan tercapainya tujuan pendidikan.

### a. Sarana

Sarana merupakan alat dan fasilitas yang digunakan sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung. Sarana dapat membantu proses pembelajaran agar berjalan dengan lancar dan juga memberikan motivasi kepada siswa dengan baik. Adapun sarana yang digunakan dapat menunjang berlangsungnya proses pembelajaran sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

disekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu Riau dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.6

Kedaaan Sarana Sekolah MTS Al-Husin Batang Cenaku Indragiri  
Hulu Riau

No.	Bangunan /Ruangan	Jumlah	Ukuran	Keadaan		
				B	RR	RB
1.	Ruang Kelas	3	210 m <sup>2</sup>			
		3	190 m <sup>2</sup>			
		2	150 m <sup>2</sup>			
		2	120 m <sup>2</sup>			
2.	Ruang Perpustakaan	1	100 m <sup>2</sup>			
3.	Kantor Kepsek	1	72 m <sup>2</sup>			
4.	Kantor Guru	1	56 m <sup>2</sup>			
5.	Musholla	1	36 m <sup>2</sup>			
6.	Wc Guru	2	6 m <sup>2</sup>			
7.	Wc Siswa	4	4 m <sup>2</sup>			
8.	Lapangan Volly	1	50 m <sup>2</sup>			
9.	Lapangan Bola Kaki	1	500 m <sup>2</sup>			
10.	Lapangan Takraw	1	500 m <sup>2</sup>			
11.	Lapangan Tari	1	100 m <sup>2</sup>			
12.	Lapangan Upacara	1	1000 m <sup>2</sup>			

b. Prasarana

Disamping sarana terdapat juga prasarana yang merupakan fasilitas yang membantu dan menunjang proses pembelajaran sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Riau, prasarana cukup memadai dalam arti sangat cukup untuk terlaksananya proses belajar mengajar.

Tabel 4.7

Prasarana Sekolah Sekolah MTS Al-Husin Batang Cenaku Indragiri

Hulu Riau

No	Jenis Penelitian	Jumlah Ruangan	Jumlah Kondisi Ruangan Yang Baru	Jumlah Kondisi Yang Rusak	Katagori Kerusakan		
					RR	RS	RB
1.	Ruang Kelas	6	-	3	2	1	-
2.	Perpustakaan	1	-	-	-	-	-
3.	Ruang Kepsek	1	-	-	-	-	-
4.	Ruang Guru	1	-	-	-	-	-
5.	Ruang TU	1	-	-	-	-	-
6.	Ruang BK	1	-	-	-	-	-
7.	Mushollah	1	-	-	-	-	-
8.	UKS	1	-	-	-	-	-
9.	Wc Guru	2	-	-	-	-	-
10.	Wc Siswa	4	-	-	-	-	-
11.	Gudang	1	1	-	-	-	-
12.	Tempat Olahraga	1	-	-	-	-	-
13.	Ruang Organisasi	1	-	-	-	-	-
14.	Ruang Lainnya	1	1	1	1	1	-

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

## B. Temuan Khusus

### 1. Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadist pada Siswa di MTSN Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu riau

Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, motivasi sangat berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya motivasi belajar yang kuat, siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian data-data peneliti peroleh mengenai bagaimana ibu mengawali proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist siswa MTSN Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu Riau, berikut hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, dapat di paparkan sebagai berikut:

“Saya mengawali pembelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu memberikan salam, menyapa anak-anak, membaca do'a dan setelah itu menyuruh anak-anak untuk membaca surat-surat pendek terlebih dahulu mbak, karena untuk melatih siswa agar mereka terlatih dan hafal melafalkan surat-surat pendek dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya sebelum masuk ke materi, saya menjelaskan tujuan yang akan dicapai terkait dengan materi yang akan dipelajari.”

Berikut hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas VII, mengatakan bahwa :

“Biasanya ibu kalau mengawali pembelajaran, membaca do'a setelah itu membaca surat-surat pendek, dan menanyakan kehadiran siswa setelah itu menyampaikan tujuan pembelajaran bu”

Selain peneliti melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi. Hal ini untuk mengetahui awal proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mengamati bahwa “Awal dari pembelajaran guru menyuruh siswa untuk membaca do'a dan membaca surat-surat pendek dan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dipelajari. Guru juga melakukan komunikasi bersama siswa dengan baik sehingga dalam proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan maksimal”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Dari pernyataan diatas dapat digambarkan bahwa ketika dalam proses pembelajaran guru mengawali dengan mengucapkan salam, menyapa siswa agar suasana pembelajaran tidak tegang, membaca do'a, membaca surat-surat pendek dan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dipelajari bersama. Hal ini dilakukan guru setiap guru masuk ke setiap kelas yang akan diajar.

## 2. Penyebab Rendahnya motivasi Siswa MTSN Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu Riau.

Sealain adanya faktor pendukung didalam proses belajar mengajar khususnya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTSN Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu Riau, ketika observasi dan wawancara peneliti juga menemukan faktor penyebab rendahnya di sekolah tersebut diantaranya sebagai berikut :

### a. Lingkungan keluarga dan Kondisi Lingkungan di luar Sekolah

Perlu diketahui bahwasannya lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam proses belajar anak didik, terutama orang tuanya lah yang pertama dan utama dalam mendidik, membina mengarahkan putra putrinya. Hal ini juga sangat berlaku bagi anak dalam mendapatkan pengetahuan membaca Al-Quran dari kecil. Orang tuanya lah yang seharusnya memberi pengajaran dasar atau sedikit motivasi kepada anaknya.

Melihat hal tersebut pada wawancara bersama guru Al-Qur'an Hadits mengatakan bahwa:

“rendahnya motivasi belajar siswa pada pembelajaran salah satunya ialah keluarga yang kurang memahami arti pendidikan. Kurangnya perhatian orang tua dan tidak terlalu memandang pendidikan dengan suatu hal penting membuat peserta didik mengalami down mental dan hal tersebut tentu sangat berpengaruh terhadap minat serta hasil belajar siswa. Sedikit-sedikit lapor orang tua, kan ini menjai problem kami dalam membina motivasi belajar mereka. Dan juga yang perlu diperhatikan dari anak didik adalah lingkungan sekitar diluar sekolah. Lingkungan peserta didik ini menjadi hal yang terpenting



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dalam pembinaannya. Akan berdampak buruk di sekolah apabila peserta didik terbiasa melakukan hal buruk di lingkungan sosialnya. Contoh peserta didik di luar sekolah terbiasa merokok, kemudian akan mempengaruhi teman lainnya juga untuk ikut-ikutan merokok. Hal inilah yang menjadi faktor penghambat kami dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dan persoalan ini menjadi PR bersama dalam membina mereka ke arah yang lebih baik. (Guru Al-Qur'an Hadits: 8 Mei 2023)

Hasil penelitian yang di peroleh peneliti berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Husin Btang Cenaku Indragiri Hulu Riau beliau mengungkapkan bahwa:

“Orang tua yang pertama kali sebagai guru dan pembimbing primer kepada buah hatinya dan sekaligus berperan sangat penting dalam pendidikan pertama, jadi kami disini sebagai pihak kedua orang tua dari peserta didik tidak terlalu banyak motivasi yang harus kami berikan kepada siswa. Cukup hal-hal yang penting atau kata-kata motivasi yang sekiranya para peserta didik semangat dalam belajar di kelas (Guru Al-Qur'an Hadits: 8 Maret, 2023)”

Hasil wawancara diatas bahwasannya faktor penghambat atau kendala dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu kurangnya perhatian orang tua terhadap anak. Padahal orang pertama yang harus memberikan pendidikan adalah keluarga karena waktu anak bersama keluarga lebih banyak dibandingkan disekolah. Kebanyakan orang tua sekarang banyak mempercayakan anaknya sepenuhnya kepada pihak sekolah dan beranggapan bahwa, anaknya telah bersekolah di Madrasah.

#### b. Lingkungan Madrasah Yang Kurang Kondusif

Hasil penelitian yang di temukan disekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu Riau, Dalam upaya memotivasi belajar siswa hal yang menjadi hambatan bagi guru Al-Qur'an Hadits adalah lingkungan Madrasah yang kurang kondusif. Hal ini sangat mengganggu dan menyebabkan motivasi belajar siswa menurun karna kebisingan warga saat jam pelajaran berlangsung di madrasah. Salah satu kebisingan tersebut ialah suara-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

suara alat kerja yang digunakan warga sekitar seperti, alat pemotong dan penyugu kayu. Karna lokasi sekolah sangat berdekatan dengan lokasi kerja warga tersebut sehingga suara yang sangat keras dari alat tersebut terdengar sangat jelas dan mengganggu kefokusian siswa saat belajar karna tidak bisa menyimak pelajaran dengan tenang.

Guru Al-Qur'an Hadits mengungkapkan:

“Hambatan bagi kami para guru dalam proses belajar mengajar adalah suara alat kerja yang digunakan oleh warga-warga sekitar. Alat tersebut mrmbuat kebisingan dengan suara yang keras apa lagi jam kerja warga ini seminggu itu ada sekitar empat hari, siswa jadi sulit fokus dalam belajar. Menyimak materi pun siswa kesulitan (Guru Al-Qur'an Hadits: 8 Maret, 2023).”

Hasil observasi peneliti disekolah bahwa memang benar adanya suara kebisingan alat kerja warga terdengar sangat keras dan mengganggu aktifitas belajar siswa. Yang dimana jam pelajaran berlangsung, peserta didik tidak fokus karena kebisingan yang dilakukan masyarakat sekitar.

Maka hasil temuan faktor penghambat guru Al-Quran Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah kondisi lingkungan sekitar yang kurang kondusif karena suara alat kerja warga yang berisik saat jam kerja berlangsung.

c. Kurangnya kesadaran siswa.

Faktor yang menghambat guru Al-Quran Hadits dalam memotivasi belajar siswa yaitu kurangnya kesadaran siswa itu sendiri. Seharusnya mereka menyadari betapa pentingnya pembelajaran Al-Quran Hadits terlebih dalam membaca ayat-ayat Allah. Hal ini disampaikan oleh guru Al-Quran Hadits bahwa:

“Yang dapat menghambat saya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah siswa itu sendiri siswa itu sendiri karena setiap saya mengajar ada siswa yang bermalas-malasan dan terkadang tidur dan tak meperhatikan saya yang menerangkan dan menjalskan pelajaran yang saya sampaikan (Guru Al-Qur'an Hadits: 8 Maret, 2023).”

Jadi kendala yang ini patut untuk diatas, sehingga harus ada upaya yang dilakukan guru tersebut disaat jam pelajaran Al-Quran Hadits ini. Mungkin saja para siswa dan siswi itu merasa jenuh dan bosan dengan hal-hal itu saja. Harus diatasi dengan mencari solusinya. guru Al-Quran Hdits mengatakan bahwa:

“Kendala yang saya hadapi ketika mengajar didalam kelas yaitu pertama anak-anak susah diatur. mereka terkadang keluar masuk kelas pada jam pelajaran berlangsung. ini jadi membuat konsentrasi murid dan saya berkurang karena hal demikian. ini nyatanya tidak bisa terlaksanakan bahwa mereka takkan bisa memhami pelajaran Al-Quran Hadits dan selanjutnya mereka mengobrol dengan temannya ketika saya lagi menjelaskan didepan kelas dan keempat terkadang murid ada yang tertidur (Guru Al-Qur’an Hadits: 8 Maret, 2023).”

Hal diatas tersebut membuktikan bahwa di Madrasah tersebut sangat minim peraturan dan larangan tentang tata tertib sekolah baik dilingkungan sekolah terlebih didalam kelas. Ataupun gurunya yang kurang tegas dalam memberi arahan, para peserta didik seharusnya bisa menghormati guru yang sedang menjelaskan pelajaran didepan kelas agar mereka mengerti dan paham apa yang diajarkan dan disampaikan oleh guru Al-Quran Hadits tersebut. Ketika guru menjalksan, ditemukan siswa yang tidak memperhatikan dan sambil mengobrol dengan teman yang berada disampingnya tersebut. Sehingga pelaksana pelajaran tersebut sedikit terganggu dan kurang berjalan dengan optimal. Apalagi pelajaran Al-Quran hadits ini hanya dilokasikan waktu 2 jam perminggu jadi guru tersebut harus bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya sehingga maksud pelajaran tersebut dapat tercapai.

Maka hasil temuan faktor penghambat guru Al-Quran Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah kurangnya kesadaran siswa saat jam pelajaran berlangsung siswa yang tidak memperhatikan dan sambil mengobrol dengan teman yang berada disampingnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



### 3. Upaya Guru Al-Quran Hadits Dalam Memotivasi Belajar Siswa di MTSN Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu riau

Berdasarkan hasil penelitian data-data peneliti peroleh mengenai bagaimana memotivasi belajar Al-Qur'an yang dapat dilakukan oleh Guru Qur'an Hadits dalam memotivasi belajar siswa MTSN Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu Riau dapat di paparkan sebagai berikut:

#### a. Guru Memberikan Pemahaman Mengenai Al-Qur'an Hadits

Permasalahan yang terdapat pada siswa saat peneliti melakukan observasi dan wawancara awal terhadap guru Al-Qur'an Hadits bahwasannya siswa banyak yang tidak aktif, kurang responsif ketika belajar. Siswa cenderung banyak ngobrol bersama temannya dan sebagian juga siswa ada yang hanya diam memperhatikan guru dalam menyampaikan materi ajar. Didalam kelas tersebut juga jarang siswa bertanya kepada guru ketika guru sudah menjelaskan materi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di MTSN Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu Riau upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan siswa tersebut adalah dengan memotivasi belajar siswa agar siswa menjadi lebih responsif dan banyak bertanya terhadap materi yang telah disampaikan. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara memberikan pemahaman mengenai Al-Qur'an Hadits dengan singkat, padat dan jelas dan mudah di pahami.

Berdasarkan hasil temuan peneliti berdasarkan wawancara dan observasi memang benar guru Al-Qur'an Hadits pak Nasrin, S.Pd selalu diberikan pemahaman mengenai apa itu Al-Qur'an dan Hadits dan pentingnya untuk mempelajari Al-Qur'an Hadits kepada peserta didiknya. Hal ini dibuktikan dengan bagaimana peserta didik masih memiliki tekad dan semangat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Atinya guru Al-Qur'an Hadits mampu dan telah berhasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memberikan pemahaman Mengenai Al-Qur'an Hadits dengan baik kepada siswa.

b. Guru Menerapkan Strategi Belajar Yang Kreatif

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwasannya tugas guru di Madrasah adalah harus bisa mengembangkan strategi pembelajaran agar pelajaran yang dibawanya tidak menonton. Guru dalam memotivasi belajar siswa dapat dilakukan dengan cara menguasai berbagai macam strategi pembelajaran. Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan di MTSN Al-Husin Batang Cenaku para guru selalu membimbing peserta didik dalam kegiatan dan proses belajar mengajar dikelas dengan menggunakan berbagai macam strategi. Dengan strategi tersebut guru ditemukan bahwa peserta didik senang dan bersemangat untuk mengikuti proses belajar mengajar dikelas. Hal ini sejalan dengan fakta dilpangan yang peneliti temukan bahwa upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar melalui dan menerapkan strategi yang kreatif di sekolah sudah sesuai. Peneliti mendapatkan informasi dari guru pengampu Al-Qur'an Hadits, pada sesi wawancara bliau mengatakan:

“Bahwa di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu Riau, pada proses belajar mengajar saya adalah seorang guru otomatis saya juga berperan sebagai pendidik yang mana ditugaskan untuk membuktikan jati diri siswa agar terbentuklah peserta didik yang berperilaku budi pekerti dan mempunyai kedisiplinan yang tinggi sehingga terwujudlah tujuan pendidikan itu sendiri. Dan sangat penting sekali untuk ditinjau kembali bahwa tugas-tugas guru sangatlah banyak.Salah satunya yang paling penting adalah sebagai pembimbing dalam belajar yang kreatif. Kami selaku pendidik, pengajar juga sekaligus pembimbing tentu tidak lupa melakukan apa saja yang menjadi tugas dan tanggung jawab kami sebagai guru.(Guru Al-Qur'an Hadits: 8 Maret 2023).”

Peneliti juga mencari informasi lebih lanjut pada sesi wawancara yang dilakukan pada salah seorang siswa mengatakan:

“Tugas guru dalam membimbing peserta didik ketika proses belajar mengajar sangat baik. Dapat dibuktikan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



bagaimana ketika guru Al-Qur'an Hadits membimbing peserta didiknya dengan berbagai macam strategi belajar. Contohnya, ketika kami keluar kelas dengan melihat realita atau keadaan yang sebenarnya yang menyangkut dengan materi pelajaran kami, menjadikan objek alam sebagai media belajar. Hal ini membuat kami semakin bersemangat untuk belajar. (Siswa: 8 Maret, 2023)”

Dan terakhir untuk memperkuat lagi data-data yang diperoleh sebagai Kepala Sekolah pada sesi wawancara mengatakan:

“Melihat apa yang dilakukan oleh guru ketika membimbing saya menilai hal tersebut sudah baik. Terlihat dari bagaimana guru merancang kegiatan-kegiatan siswa seperti berdoa sebelum belajar, mengadakan rutinitas yasinan bersama di hari jumat di setiap masing-masing kelas, dan memberikan hafala-hafalan Al-Qur'an dan Hadits kepada siswa. (Kepala Sekolah: 8 Maret, 2023)”

Dari hasil temuan penelitian yang diperoleh peneliti mendapatkan gambaran serupa, guru-guru di Madrasah tersebut khususnya Pak Nasrin selaku guru Al-Qur'an Hadits sebagaimana memotivasi dan membimbing peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan berbagai macam strategi. Tugas guru sebagai pembimbing dengan berbagai keaktifan mengajar merupakan suatu hal yang sangat penting.

#### c. Guru Mendorong Kemandirian Peserta Didik

Dalam memotivasi belajar siswa tentu guru melakukan suatu dorongan kepada peserta didik dengan memberikan tugas-tugas. Dengan menekankan disiplin dan dengan memberikan kata-kata yang bernilai positif. Hasil observasi yang peneliti temukan di sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu Riau, sangat mendisiplinkan peserta didik mereka salah satunya yaitu melarang keras peserta didik mereka membawa android. Jika ada peserta didik yang berani membawa android maka android peserta didik tersebut akan disita dan dipanggil orang tuanya. Bahkan jika peserta didik tersebut ketahuan membawa android sebanyak tiga kali maka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

androidnya akan dikembalikan setelah mereka tamat dari sekolah. Jika terdapat didalam android mereka hal-hal yang tidak senonoh maka peserta didik tersebut akan dikeluarkan dari sekolah.

Peneliti memperoleh informasi melalui wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits yang mengajar dikelas VII bliau mengatakan:

“Guru selalu membina peserta didik dengan baik karena guru dapat menjadi sosok orang tua kedua bagi peserta didiknya, sehingga peserta didik tidak mudah takut dengan isu-isu yang beredar sehingga dapat dengan mudah berbagi keluh kesah terkait tentang kendala yang dihadapinya ketika berada di lingkungan madrasah (Guru Al-Qur'an Hadits: 8 Maret 2023).”

Peneliti juga mewawancarai salah seorang peserta didik pada sesi wawancara ia mengatakan bahwa:

“Guru selalu mengajarkan dan mendorong kami agar bisa hidup secara mandiri, salah satunya dengan cara pemberian tugas sekolah, kadang guru juga meberikan kata-kata positif yang membuat kami mengerti arti pentingnya mandiri. Disiplin dalam segala hal juga menjadi bagian penting untuk melatih kami hidup mandiri (Siswa: 8 Maret 2023).”

Dalam hal ini pada saat observasi peneliti jugs menemukan fakta dilapangan bahwa benar dampak upaya yang dilakukan guru terhadap peserta didik, membuat peserta didik mengerjakan tugas secara mandiri. Terlihat dari guru memberikan tugas di Madrasah, guru memberikan kata-kata positif, dan menekankan disiplin kepada peserta didik. Hal ini memberikan dampak positif bagi mereka dalam belajar apa pun di sekolah.

Maka hasil temuan tersebut menunjukkan bagaimana guru Al-Qur'an Hadits dalam memotivasi belajar siswa melalui peran guru sebagai orang tua kedua telah berjalan dengan baik, karena sebagian besar peserta didik bisa berbagi keluh kesah dengan guru-guru terkhusus keluh kesah terkait dengan kegiata belajar mengajar dikelas. Hal ini juga berdampak juga pada motivasi peserta didik. Pada masa saat ini pembelajaran yang dilakukan secara terus menerus dikelas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan pemberian materi yang lengkap, pemberian tugas yang sangat mudah di pahami dapat dilihat dari keuletan peserta didik dalam mengerjakannya disinilah dapat disimpulkan bahwa kemandirian siswa.

#### d. Guru Berperan Menjadi Orang Tua Kedua Disekolah

Disekolah MTSN Al-Husin Batang Cenaku tugas guru dalam bidang kemanusiaan, guru menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua bagi siswanya. Ia harus bisa menarik simpati sehingga ia bisa menjadi idola para peserta didiknya. Dengan begitu upaya guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik berjalan sebagai mestinya.

Kemudian sejalan dengan itu wawancara juga dilakukan bersama guru Al-Quran Hadits beliau, mengatakan bahwa:

“Peran kemanusiaan seorang guru dimadrasah sangatlah penting, karena memang pada dasarnya guru menjadi tonggak utama dalam ranah pendidikan dimadrasah, sehingga peran penting guru juga salah satunya dapat menjadi kedua orang tua kedua dilingkungan sekolah. hal ini sudah menjadi keharusan yang ada pada diri setiap pendidik, karena dari hal tersebut kami sebagai guru dapat melihat bagaimana sikap peserta didik dilingkungan sekolah (Guru Al-Qur’an Hadits: 8 Maret, 2023)”

Tidak cukup sampai disitu pada sesi wawancara berikutnya bersama salah seorang peserta didik, ia mengatakan bahwa:

“Peran kemanusiaan guru sebagai orang tua kedua dilingkungan sekolah memang benar adanya. Dan hal tersebut sangat membantu kami peserta didik dalam menghadapi hal-hal yang terjadi di lingkungan madrasah (Siswa: 8 Maret 2023)”

Adapun untuk melihat upaya yang telah dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi dapat dilihat dari motivasi peserta didik dalam menghadapi kesulitan ini, peneliti melakukan wawancara kepada salah seorang peserta didik yaitu hendra saputra, tanggal 8 maret 2023 kelas VII mengatakan bahwa:

“Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar kami terlihat ketika guru memiliki kepedulian tinggi kepada kami. sehingga guru menjadi bagian yang diidolakan. ketika hal itu terjadi maka keterbukaan antara guru dan kami menjadi harmonis. Berbagi





keluh kesalah menjadikan kami selalu nyaman dan termotivasi untuk belajar (Siswa: 8 Maret 2023).”

Dalam hasil temuan yang peneliti peroleh bahwa upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui upaya peran guru sebagai orang tua kedua sesuai sudah dirasa baik, karena sebagian besar peserta didik bisa berbagi keluh kesah dengan guru-guru terkhusus keluh kesah terkait dengan kegiatan belajar mengajar dikelas. Hal ini juga berdampak juga pada motivasi peserta didik. Pada masa saat ini pembelajaran yang dilakukan secara terus menerus dikelas dengan pemberian materi yang lengkap, pemberian tugas yang sangat mudah di pahami dapat dilihat dari keuletan peserta didik dalam mengerjakannya disinilah dapat dilihat bahwa kemandirian siswa meningkat.

e. Guru Al-Qur'an Hadits Bekerjasama Dengan Masyarakat

Dalam meningkatkan Motivasi belajar peserta didik, guru di MTSN Al-Husin Batang Cenakuguru juga berkontribusi dan bekerjasama dengan masyarakat sekitar. Karna masyarakat juga sangat berpengaruh terhadap upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Karna tanpa adanya dukungan dari masyarakat upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pun akan terhambat.

Dari hasil penelitian yang ditemukan bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata peajaran Al-Qur'an Hadits melalui kerjasama dengan masyarakat sudah terlaksana dan juga sudah banyak terlihat. Tugas Guru di sekolah tidak hanya berperan sebagai tenaga pendidik atau pengajar saja, namun upaya penting guru juga salah satunya ialah menghubungkan peserta didik dengan masyarakat sekitar. Dari hal tersebut secara tidak langsung peserta didik terdidik oleh guru dan masyarakat. Hal ini berdampak pada motivasi yang dimiliki oleh peserta didik bisa dilihat dari peserta didik mempertahankan prinsipnya.

f. Guru Al-Quran Hadits berperan sebagai Motivator



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Seorang murid sangat memerlukan motivasi dari guru. Sebagai motivator guru berperan untuk mendorong siswanya agar dapat belajar. Keterlibatan guru dalam memberikan motivasi kepada siswa turut memnetukan kegiatan atau keberhasilan para siswa dalam belajar,terutama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Seperti yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu Riau ia mengungkapkan bahwa:

“Selain dari itu guru Al-Quran Hadits juga berperan sebagai motivator, yang selalu memberikan dorongan atau motivasi kepada peserta didik untuk selalu semangat dalam mengikuti pelajaran dalam kelas (Guru Al-Qur’an Hadits: 8 Maret 2023).”

Sebagaimana yang dikatan guru Al-Qur’an Hadits ia mengatakan bahwa:

“Seperti yang telah kita ketahui bahwa siswa itu harus di beri motivasi agar mereka lebih giat lagi dalam belajar, dengan cara apa? Terkadang saya selau memberikan motivasi atau penjelasan tentang bahwa belajar Al-Quran Hadits itu sangat penting. Semakin kita memahami tentang belajar Al-Quran Hadits semakin nyaman damai dalam menjanai kehidupan sehari-hari,karena dalam belajar tersebut kita bukan hanya bisa membaca saja tetapi kita juga bisa lebih mengerti isi kandungan dalam Al-Quan itu (Guru Al-Qur’an Hadits: 8 Maret, 2023)”

Selain penulis melakukan wawancara bersama guru Al-Quran Hadits penulis juga melakukan wawancara bersama bebrapa siswa kelas VII yaitu teguh ia mengatakan bahwa:

“Iya kak, dan saya sangat suka karena karena guru Al-Quran Hadits sudah memberikan motivasi dan penjelasannya pun sudah baik. Motivasi yang diberikan pun kadang menusuk kedalam hati, karena itu tadi kadang apa yang disampaikan sesuai dengan kondisi teguh alami, jadi menusuk kadang kak. Nah setelah mendengar motivasi itu teguh berubahlah sedikit kak menjadi lebih bak,sudah ada dorongan dari dalam hati untuk lebih memperhatikan dalam belajar.Oleh sebab itu kami sangat membutuhkan motivasi tersebut, paling tidak kami kembali terpengaruh ajakan obrolan kawan kami lebih cepat tersadar karena ingat apa yang disampaikan oleh guru disekolah tadi (Siswa: 8 Maret, 2023).”

Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwasannya guru Al-Qur'an Hadits selalu membiasakan memberikan motivasi belajar terhadap peserta didiknya hal tersebut telah berjalan dengan baik. karena hal tersebut merupakan acuan terhadap siswa supaya merasa semangat untuk giat dalam belajar. Cara guru Al-Quran Hadits memberikan motivasi kepada peserta didiknya yaitu dengan cara memberikan nasehat, perngingat, solusi dan kata-kata penyemangat (motivasi belajar) setelah pelajaran akan berakhir. Hal ini selalu dilaku guru Al-Qur'an Hadits secara terus menerus setiap kali pertemuan dalam pelajaran. Dengan demikian siswa menjadi semangat dan termotivasi dalam belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis pada bab sebelumnya, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar Al-Quran Hadits pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Husin batang cenaku Indragiri hulu riau ialah Adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan adanya penghargaan dalam belajar adanya kegiatan yang menarik dalam proses belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif, dan sehingga memungkinkan seorang siswa dalam belajar.
2. Faktor penyebab rendahnya motivasi siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Husin batang cenaku Indragiri hulu riau ialah: Lingkungan keluarga dan kondisi lingkungan diluar sekolah, lingkungan madrassah yang kurang kondusif, dan kurangnya kesadaran siswa.
3. Upaya guru Al-Quran Hadits dalam memotivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Husin batang cenaku Indragiri hulu riau ialah: guru memberikan pemahaman mengenai Al-Quran Hadits, guru menerapkan strategi belajar yang kreatif, guru menolong kemandirian peserta didik, guru berperan menjadi orang tua kedua disekolah, guru Al-Quran Hadits bekerja sama dengan masyarakat, dan guru Al-Quran Hadits berperan sebagai motivator.

### 4. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa temuan dilapangan penulis mempunyai saran kepada guru dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru-guru yang mengajar pelajaran Al-Quran Hadits untuk lebih banyak menggunakan metode-metode yng menarik.
2. siswa lebih termotivasi dalam membaca Quran yang sesuai dengan kaidahnya.

3. Kepada masyarakat terutama bagi orang tua siswa agar selalu memberikan arahan yang baik kepada siswa agar bertambah semangat untuk belajar Al-Quran Hadits.
4. Kepada siswa sangat diharapkan agar lebih termotivasi dalam belajar Al-Quran Hadits, dan jangan pernah untuk berhenti belajar.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran

Ash-Shiddiqiy, Hasb. 2020 *Sejarah dan Pengantar Ilmu Quran/Tafsir*. Jakarta: Bulan Bintang.

Arianto, Yatim. 2017. *Metode Penelitian*. Surabaya: SIC

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Suatu Pendekatan Penelitian Praktek*.  
Jakarta: rineka cipta

Abdul Wahab, Mustaqim. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.

Bahri Djamarah, Syaiful. 2021. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*.  
Jakarta: Rineka Cipta.

Darniwati. 2016. *Ipmlentasi Model Pembelajaran Perubahan Konseptual  
untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika di SMAN 4 Banda Aceh. Banda  
Aceh : FKIP Unsyiah.*

Departemen P&K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Departemen Agama RI. 2014. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Toha  
Putra.

Dimyati , Mujiyono. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ewintri. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar*. Diakses  
pada tanggal 18 November 2014 dari situs [http :// ewintri bengkulu.  
blogspot.com/2013/04/faktor-faktor-yangmempengaruhi-motivasi belajar](http://ewintri.bengkulu.blogspot.com/2013/04/faktor-faktor-yangmempengaruhi-motivasi-belajar).

Hadi, Sutrisno. 2018. *Metodelogi Reseaerch*, Jilid I. Yogyakarta: Yayasan  
Penerbit UGM.

Hamalik, Oemar. 2020. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamid, Abdul. 2015. *Agar Menuntut Ilmu Jadi Mudah*. Jakarta: Elex Media  
Komputindo.

Hamzah. 2017. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasyim, Muhammad. 2013. *Penentuan Dasar Kaedah Penelitian Masyarakat*.  
Jakarta: Pedoman Ilmu

Hajar, Ibnu. 2017. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif  
dalam Pendidikan*, Cet ke-1. Jakarta: Raja Grafindo

Lexi J. 2015. *Metodelogi Penelitian, Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Karya Muammar, Husen *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis, Edisi Kedua*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Nashih Ulwan, Abdullah. 2013. *Tarbiyatul Aulad*. Jakarta: Khatulistiwa Press.

Nurainun, 2014. *Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Lembaran Kerja Siswa, Banda Aceh*, FKIP Unsyiah.

Poerwadarminta, WJS. 2013. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta Balai Pustaka.

Surakhmad, Winarno. 2016. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.

Sukardi. 2014. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Surachmad, Winarno. 2017. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ruswandi. 2013 *Psikologi Pembelajaran. Bandung*. Cipta pesona sejahtera.

Utama, Tamita. 2019. *Peraturan Pemerintah RI*. Jakarta: Tamita Utama.

Wijya, Cecek. 2014. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosada Karya.

Yunus, Mahmud. 2020, *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Karya Agung.

Wuryani Djiwandono, Sri Esti. 2012 *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo. Oxford University Press.

Oxford. *Learner's Pocket Dictionary*. NewYork. Oxford University Press.

W. Santrock, John. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Edisi Kedua.

## INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

Nama : Rosi Marlina

Nim : 201190012

Fakultas/prodi : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : **Upaya Guru Al-Quran Hadits Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di Mts Al-Husin Batang Cenaku Indargiri Hulu Riau**

### A. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh sebuah data sebagai berikut:

1. Mengamati siswa/siswi MTSN Al-Husin Btang Cenaku Indragiri Hulu Riau dalam memahami pembelajaran Al-Quran Hadits.
2. Mengamati upaya yang dilakukan guru Al-Quran Hadits dalam memotivasi pembelajaran Al-Quran Hadits.
3. Mengamati faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Al-Quran Hadits.

### B. WAWANCARA

1. Wawancara Kepala Sekolah
  - 1) Ada berapa Guru Al-Quran Hadits disekolah ini pak?
  - 2) Apakah penerapan guru disekolah ini sudah sesuai dengan bidangnya masing-masing?
  - 3) Bagaimana upaya yang dilakukan bapak untuk meningkatkan kualitas pengajaran guru terhadap peserta didik, khususnya guru yang mengajar pembelajaran Al-Quran Hadits disekolah ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4) Apa faktor penghambat dan pendukung guru dalam meningkatkan minat pembelajaran Al-Quran Hadits pada peserta didik?

2. Wawancara Guru Al-Quran Hadits

- 1) Apa saja upaya guru Al-Quran Hadits kepada siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits?
- 2) Bagaimana minat siswa dalam pelajaran Al-Quran Hadits?
- 3) Bagaimana tindakan bapak terhadap siswa yang minatnya kurang dalam pelajaran Al-Quran Hadits?
- 4) Apakah hasil dalam proses pembelajaran menggunakan motivasi sudah sesuai harapan yang diinginkan? adakah perubahan siswa?

Dalam menggunakan motivasi belajar apa saja faktor yang mendukung proses pembelajaran Al-Quran Hadits kepada disekolah ini?

3. Wawancara siswa/siswi

- 1) Menurut adik bagaimana pembelajaran Al-Quran Hadits disekolah ini?
- 2) Apakah adik menyukai pembelajaran Al-Quran Hadits yang diberikan oleh guru dikelas ini
- 3) Menurut adik apakah pembelajaran Al-Quran Hadits dikelas ini sudah berjalan dengan baik?
- 4) Apakah adik selalu semangat ketika mengikuti pelajaran Al-Quran Hadits dikelas ini?
- 5) Apakah ada kendala yang adik rasakan dalam pelajaran Al-Quran Hadits seperti timbulnya rasa malas atau mengantuk ketika pelajaran berlangsung?

### C. Dokumentasi

- 1) Profil MTS A-Husin Batang Cenaku Indargiri Hulu Riau
- 2) Visi dan Misi MTS A-Husin Batang Cenaku Indargiri Hulu Riau
- 3) Kurikulum MTS A-Husin Batang Cenaku Indargiri Hulu Riau
- 4) Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan MTS A-Husin Batang Cenaku Indargiri Hulu Riau
- 5) Keadaan sarana dan prasarana MTS A-Husin Batang Cenaku Indargiri Hulu Riau

Jambi, 8 Maret 2023

Validator



Drs. H. Kasful Anwar, M. Ag

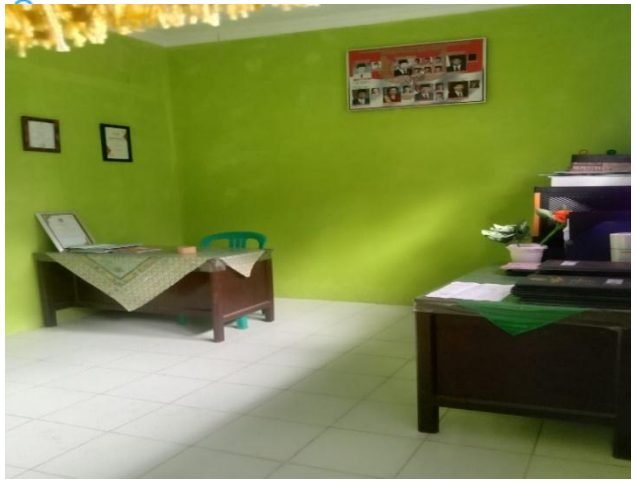
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi





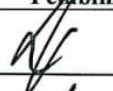





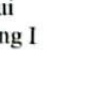
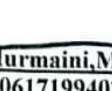
KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Rosi Marlina  
Nim : 201190012  
Jurusan /Prodi : Tarbiyah/PAI  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Upaya Guru Al-Quran Hadits Dalam Memotivasi Belajar siswa di MTSN Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu Riau

Pembimbing I : Dr.H.M.Hurmaini,M.Pd

No	Hari/Tgl	Mataeri Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	23-Nov-2022	Penyerahan Surat Penunjukan Dosen Pembimbing	
2	15-Des-2022	Bimbingan Proposal	
3	1 Januari-2023	ACC Proposal	
4	20 Januari -2023	Seminar Proposal	
5	8-maret-2023	ACC Riset	
6	20 Jani-2023	Bimbingan Bab IV dan V	
7	3 Juli-2023	Bimbingan Bab IV dan V	
8	14 Julu 2023	Sidang Munaqasah	

Jambi, Mei 2023  
Mengetahui  
Pembimbing I

  
Dr. H. M. Hurmaini, M.Pd  
NIP. 196406171994021001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



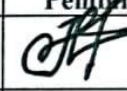
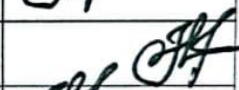

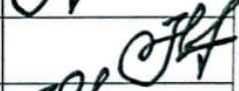

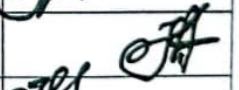
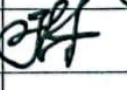

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Rosi Marlina  
Nim : 201190012  
Jurusan /Prodi : Tarbiyah/PAI  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Upaya Guru Al-Quran Hadits Dalam  
Meningkatkan Motivasi Belajar siswa di MTsN  
Al-Husin Batang Cenaku Indragiri Hulu Riau

Pembimbing I : Hasirah,M.Pd.I

No	Hari/Tgl	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	23-Nov-2023	Penyerahan Surat Penunjukan Dosen Pembimbing	
2	10-Dec-2023	Bimbingan Proposal	
3	6-Jan-2023	ACC Proposal	
4	20-Jan-2023	Seminar Proposal	
5	8-Maret-2023	ACC Riset	
6	2-Juni-2023	Bimbingan Bab IV dan V	
7	10-Juni-2023	Bimbingan Bab IV dan V	
8	14 Juli-2023	Sidang Munaqasah	

Jambi, Mei 2023  
Mengetahui  
Pembimbing I



Hasirah,M.Pd.I  
NIDN. 2119078703



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rosi Marlina  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tgl Lahir : Simp.4 Lubuk Kandis 04-April-2000  
Alamat : Kepayang Sari Lubuk Kandis  
No.Kontak : 082278223486  
E-mail : [rosimarlina260@gmail.com](mailto:rosimarlina260@gmail.com)

### Pendidikan Formal

a. SD/MI, Tahun lulus : SDN 004 Batang Cenaku, 2013  
b. SMP/MTS, Tahun Lulus : MTS Radhatul Mujawwidin Rimbo Bujang, 2016  
c. SMA/MA, Tahun Lulus : MA Radhatul Mujawwidin Rimbo Bujang, 2019

**Moto Hidup : Gagal sesungguhnya adalah berhenti untuk mencoba**